



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

2024



rektorat@ung.ac.id

<https://ung.ac.id>



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Negeri Gorontalo berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2024 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Negeri Gorontalo tahun 2024. Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2024 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 11 (sebelas) indikator kinerja utama. Secara umum Universitas Negeri Gorontalo telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Negeri Gorontalo dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2024. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Negeri Gorontalo pada tahun 2024.

Gorontalo, 30 Januari 2025



**Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum	9
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi.....	11
D. Isu-Isu Strategis/Permasalahan Utama.....	23
BAB II PERENCANAAN KINERJA	27
A. Rencana Strategis	27
B. Rencana Kinerja dan Anggaran	36
C. Tujuan Strategis	37
D. Perjanjian Kinerja	38
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	42
A. Capaian Kinerja	42
B. Realisasi Program/Agenda Prioritas.....	67
C. Realisasi Anggaran.....	69
D. Kinerja Lain-lain.....	71
E. Inovasi	75
F. Penghargaan	85
G. Program <i>Crosscutting / Collaborative</i>	88
BAB IV PENUTUP	94
LAMPIRAN	96
Dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Awal	
Dokumen Pengukuran Kinerja (PK) Akhir	
Pernyataan Reviu Laporan Kinerja Tahun 2023	
Pengukuran Kinerja TW IV Tahun 2023	
Reviu Rencana Strategis (Renstra) 2023	



IKHTISAR EKSEKUTIF

Secara keseluruhan dari keempat sasaran strategis yang menjadi program Universitas Negeri Gorontalo (UNG), pencapaian indikator kinerjanya mencapai 72.73% (8 indikator tercapai 100% ke atas dari 11 indikator). Sementara dari sisi akuntabilitas keuangan, Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2024 dengan pagu/target anggaran sebesar Rp. 538.910.510.000,- dan realisasi anggaran s.d Desember 2024 diserap sebesar Rp. 532.450.475.752,- atau (99,80%). Selama tahun 2024 UNG melakukan 17 (tujuh belas) kali revisi. Adapun uraian revisi dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Revisi	Uraian	Pagu	Tanggal Pengesahan
Ke-0	Pagu Awal	Rp. 457.290.756.000,-	24 November 2023
Ke-1	Pencantuman Saldo Awal BLU dan Revisi Halaman III DIPA	Rp. 457.290.756.000,-	17 April 2024
Ke-2	Revisi Pembukaan Pagu Blokir	Rp. 457.290.756.000,-	25 April 2024
Ke-3	Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA	Rp. 457.290.756.000,-	29 April 2024
Ke-4	Pemutakhiran POK dan Revisi Hal. III DIPA	Rp. 457.290.756.000,-	22 Mei 2024
Ke-5	Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA	Rp. 457.290.756.000,-	19 Juni 2024
Ke-6	Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Revisi Halaman III DIPA	Rp. 457.290.756.000,-	16 Juli 2024
Ke-7	Penambahan Pagu RM kegiatan IKU	Rp. 462.409.756.000,-	08 Agustus 2024
Ke-8	Penambahan Pagu RM terkait kegiatan Pengembangan Pusat Penelitian Terumbu Karang	Rp. 464.409.756.000,-	02 September 2024
Ke-9	Revisi Pemutakhiran POK dan Revisi Halaman III DIPA	Rp. 464.409.756.000,-	05 September 2024
Ke-10	Revisi Pemutakhiran POK, Pergeseran sumber dana BLU-antar KRO dan Penambahan Akun Pendapatan	Rp. 464.409.756.000,-	10 September 2024
Ke-11	Revisi Buka Blokir Pagu PNBP	Rp. 464.409.756.000,-	04 Oktober 2024
Ke-12	Revisi Buka Blokir Pagu PNBP	Rp. 464.409.756.000,-	06 November 2024

Ke-13	Revisi Tambah Pagu Belanja Gaji RM	Rp. 480.904.856.000,-	19 November 2024
Ke-14	Revisi dalam Ambang Batas, Penggunaan Saldo Awal, dan Selft Blocking/Penghematan Perjalanan Dinas.	Rp. 505.779.118.000,-	28 November 2024
Ke-15	Revisi dalam Ambang Batas, dan Revisi Administrasi Pagu Minus Belanja Pegawai	Rp. 526.227.392.000,-	27 Desember 2024
Ke-16	Revisi dalam Ambang Batas	Rp. 537.110.510.000,-	07 Januari 2025
Ke-17	Revisi Administrasi Penyelesaian Pagu Minus Belanja Pegawai	Rp. 538.910.510.000,-	20 Januari 2025

Capaian sasaran strategis UNG dipaparkan sebagai berikut:

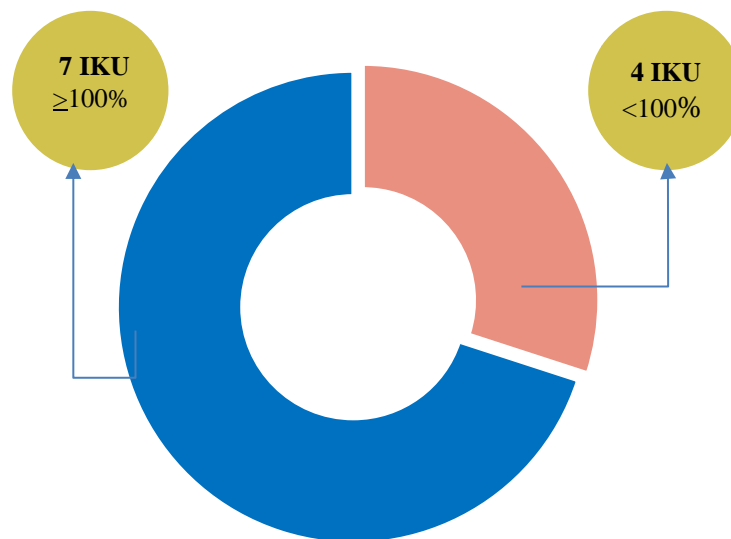
Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai belum berhasil. Sasaran strategis 1 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator kinerja. (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta adalah 62.83%. (2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi adalah 10.65%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi” dinilai telah berhasil. Sasaran strategis 2 yaitu Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi oleh tiga indikator kinerja. (1) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi adalah 63.82%. (2) Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri adalah 36.35%. (3) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen adalah 1.02.

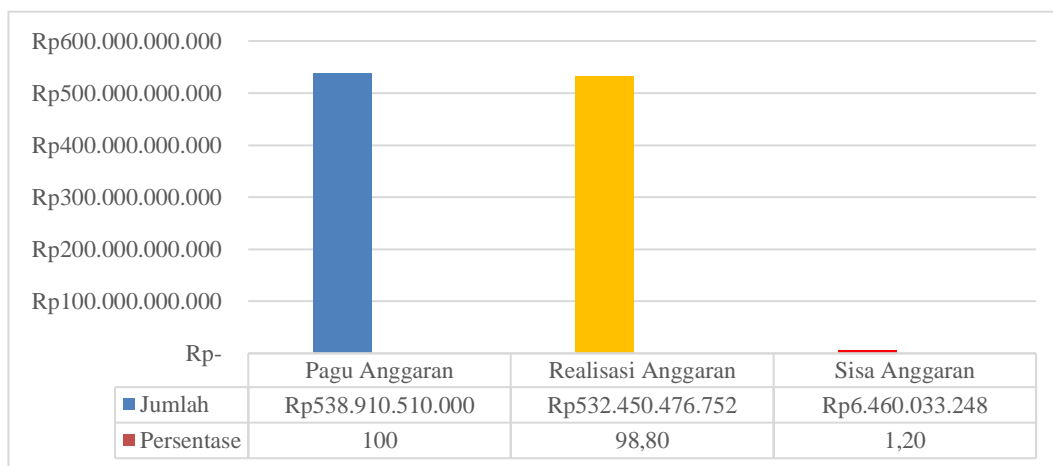
Capaian sasaran strategis “Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran” dinilai berhasil pada dua indikator. Sasaran strategis 3 yaitu Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran oleh tiga indikator kinerja. (1) Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 adalah 0.65. (2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis

project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi adalah 40.27%. (3) Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah adalah 9.26%.

Capaian sasaran strategis “Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi” dinilai berhasil pada indikator kinerja anggaran. Sasaran strategis 4 yaitu Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi oleh dua indikator kinerja: (1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal “A” adalah “A” dengan nilai 90.00. (2) Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L dengan nilai rata-rata 84.51%. Keseluruhan progres capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran ditunjukkan pada gambar dibawah ini; (3) Persentase fakultas yang Membangun Zona Integritas adalah 0%.

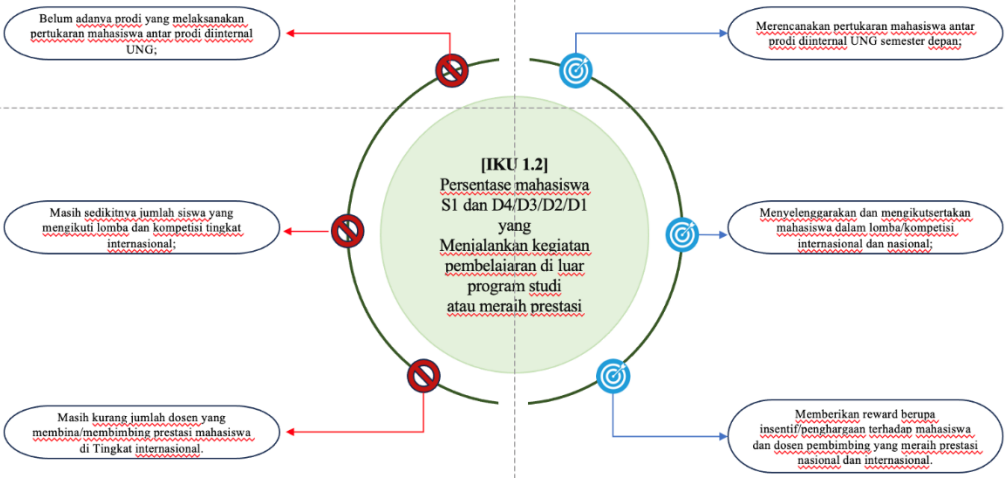
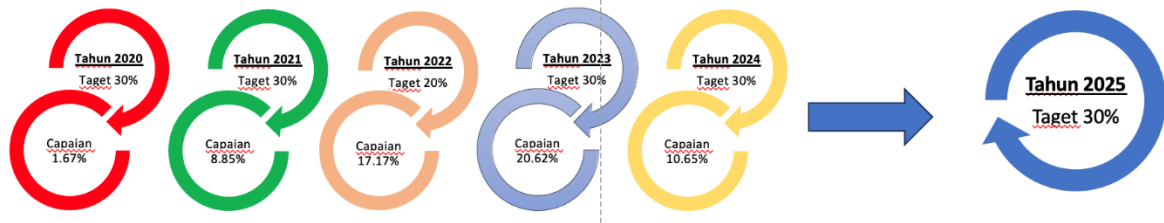
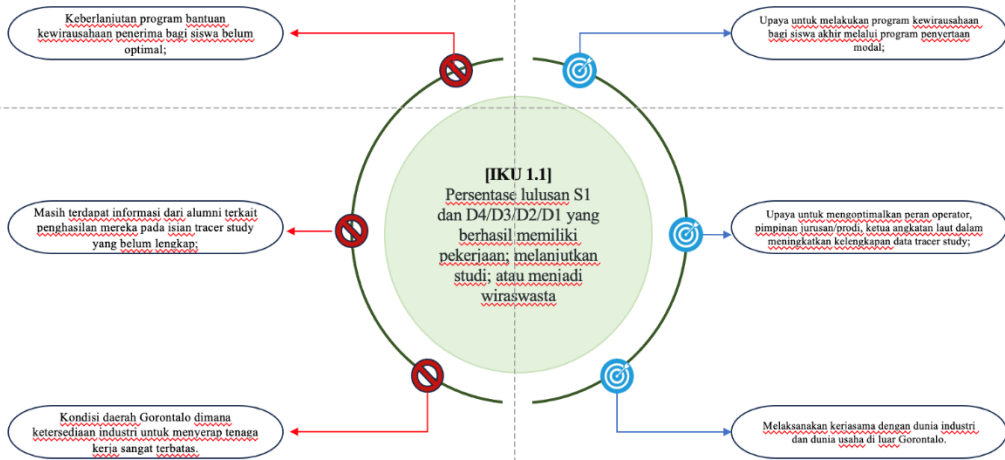
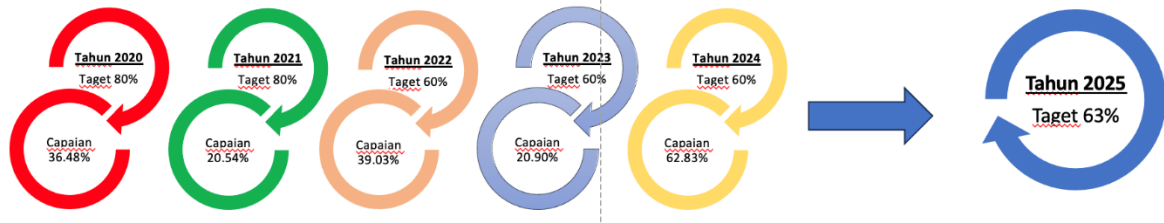


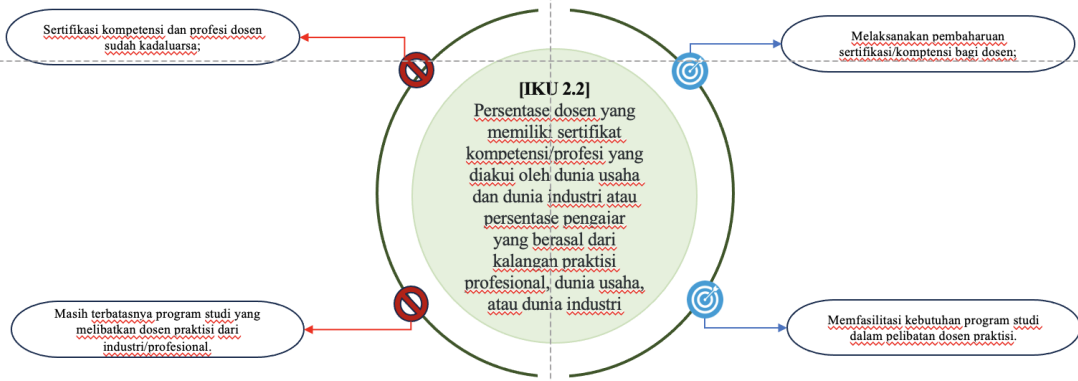
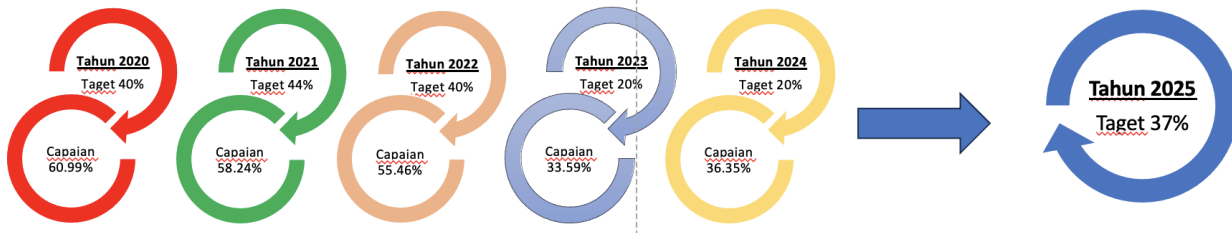
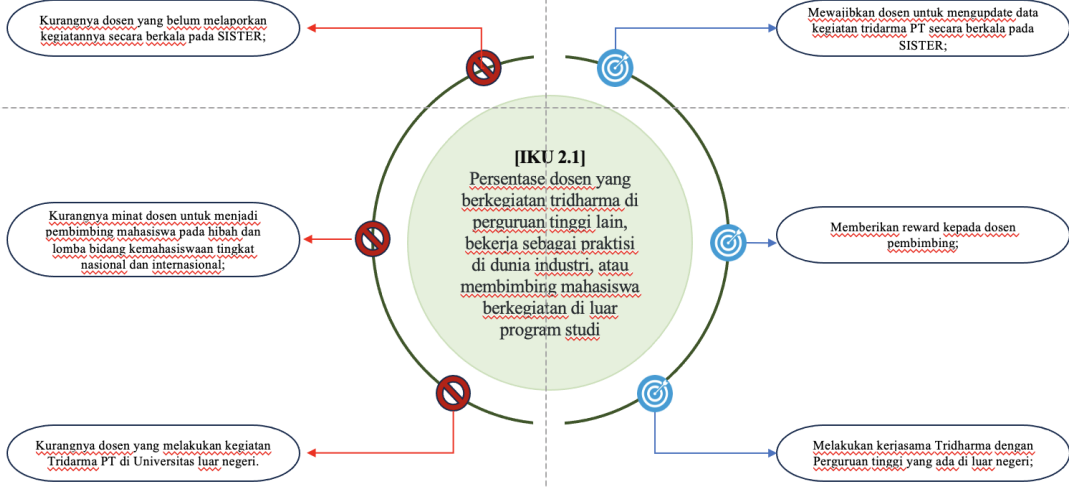
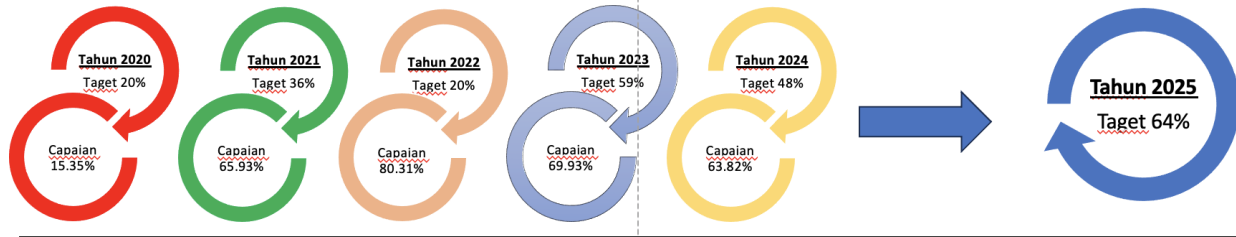
Gambar 1. Capaian Indikator Kinerja Utama

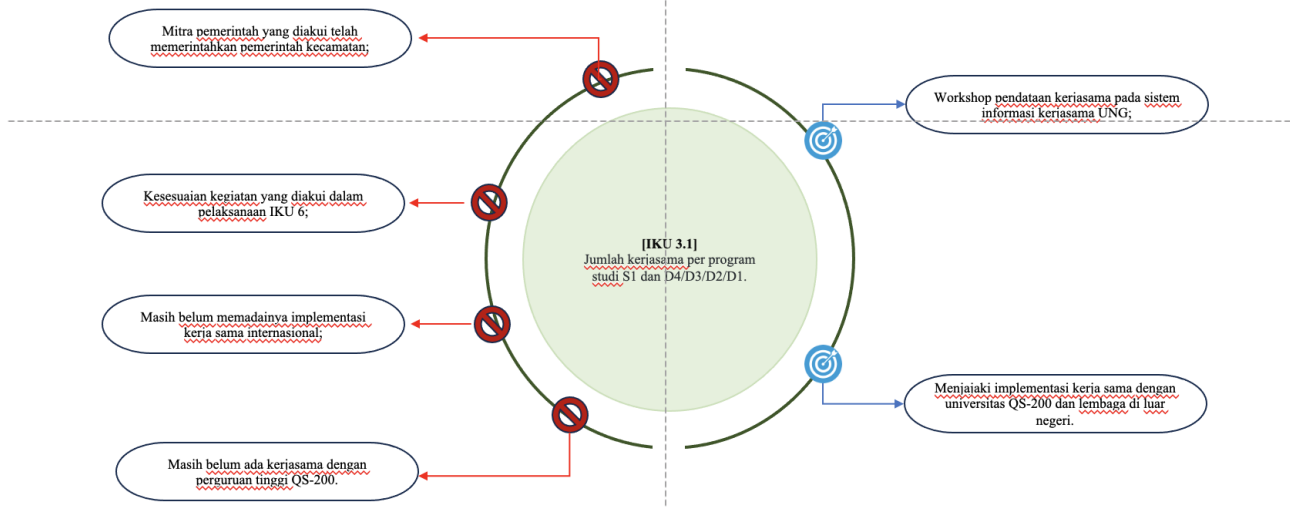
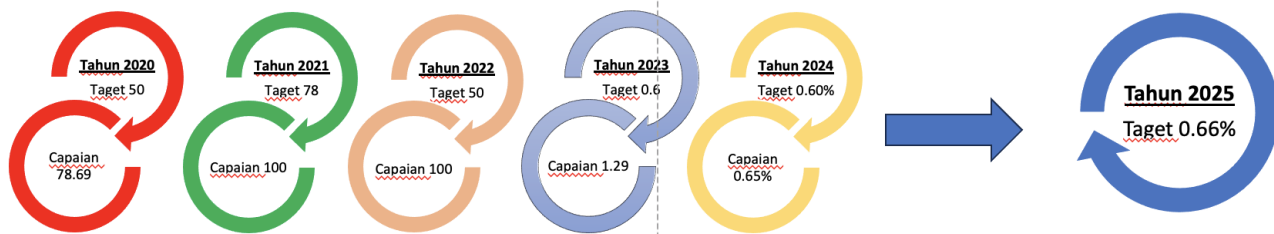
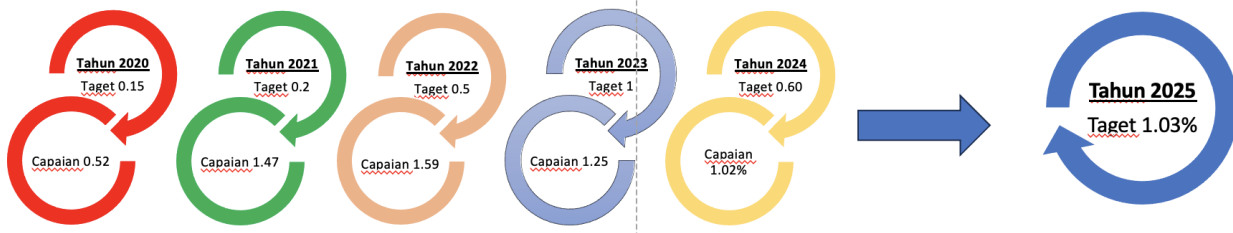


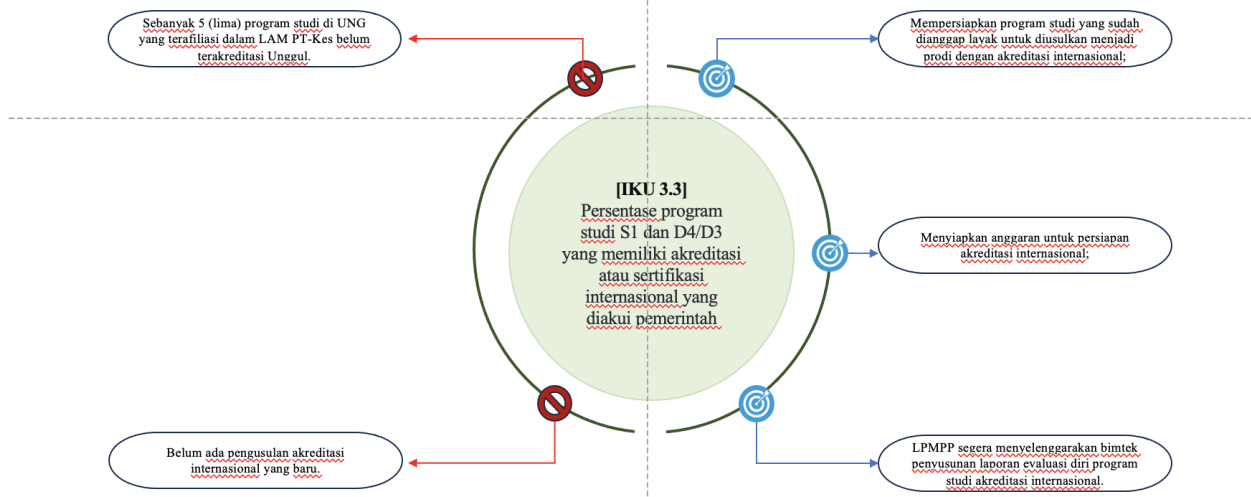
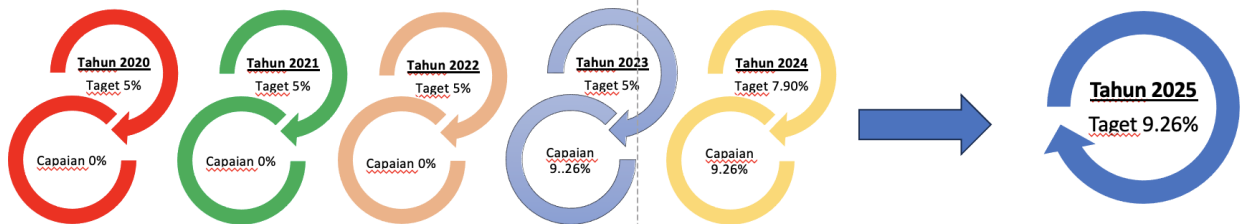
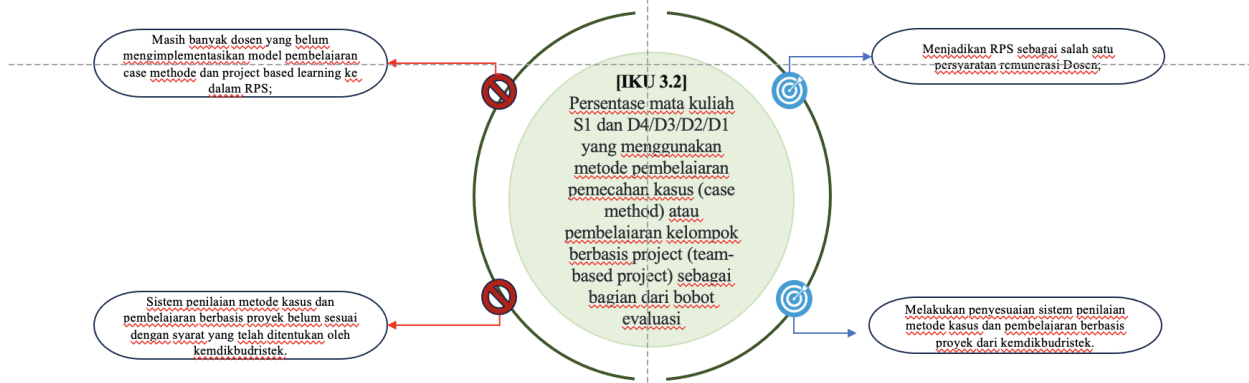
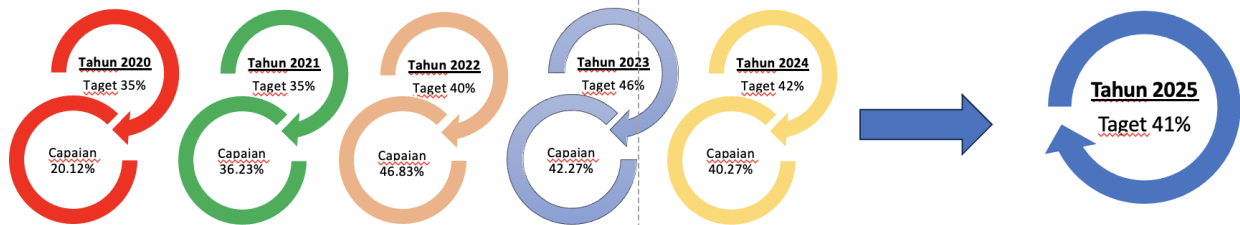
Gambar 2. Capaian Kinerja Anggaran

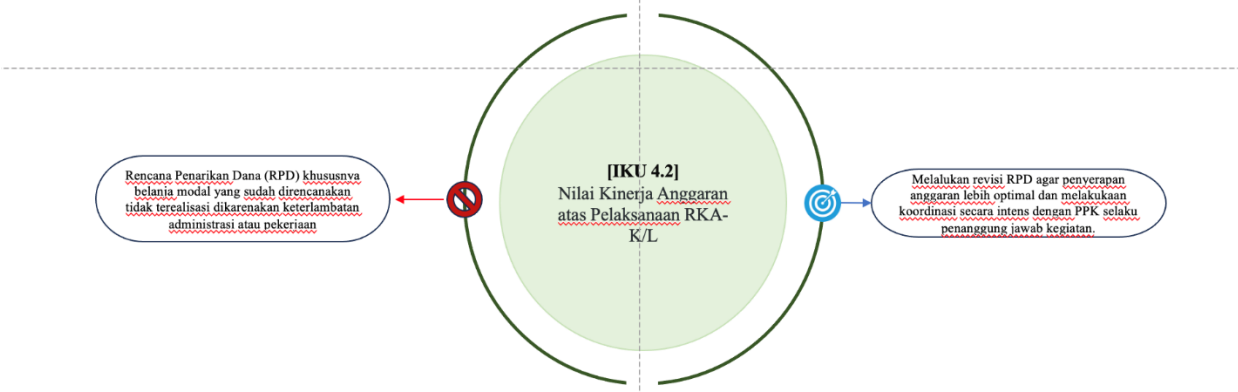
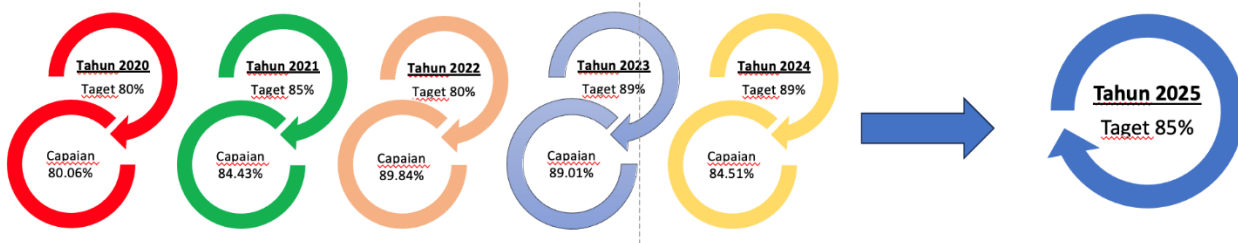
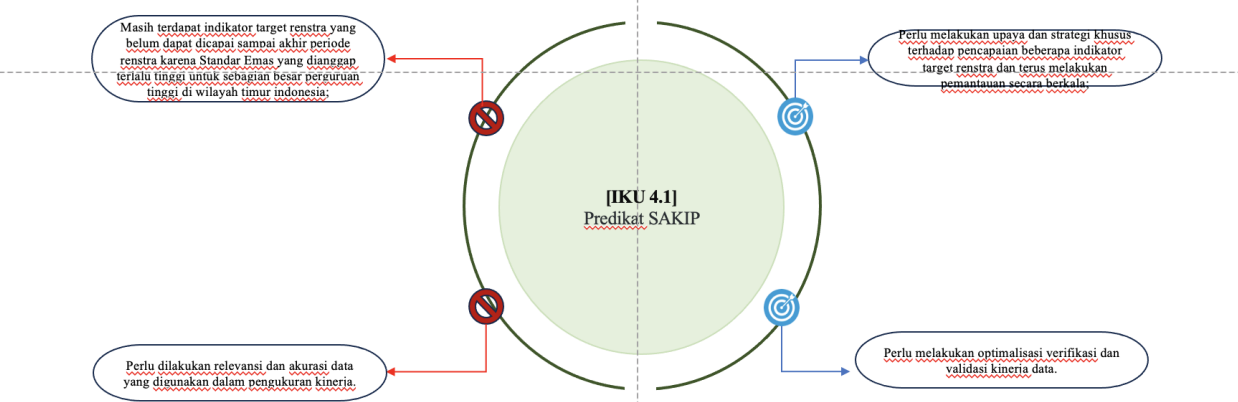
Target dan capaian kinerja UNG selang tahun 2020 s.d 2024 dan berbagai permasalahan/kendala yang dihadapi ditahun 2024 serta Target tahun 2025 sebagai upaya pencapaian indikator kinerja utama antara lain:

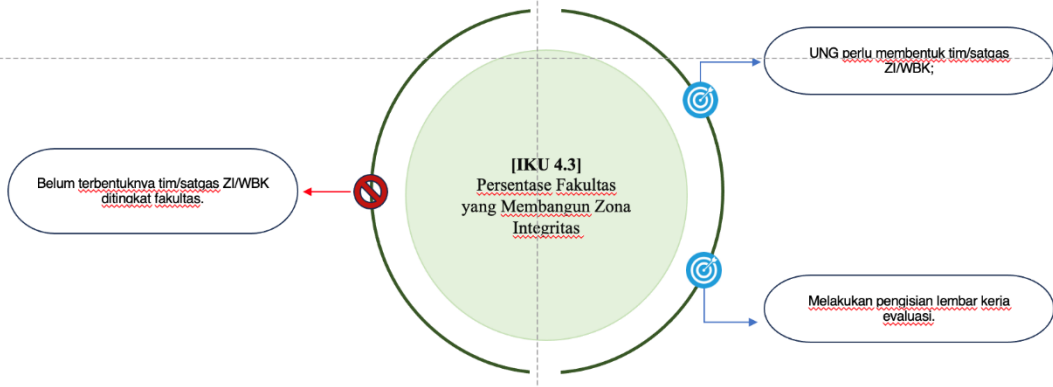
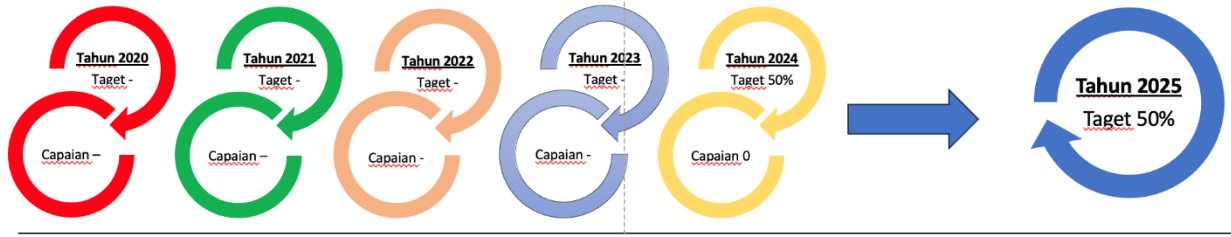










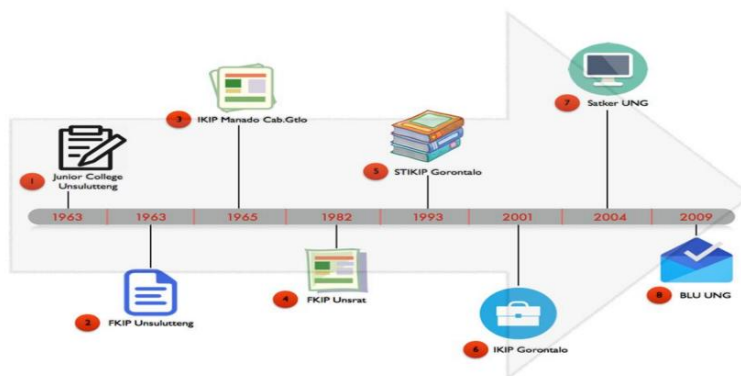


BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) adalah lembaga instansi pemerintahan di bawah Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yang menempa masa depannya melalui tradisi perubahan yang panjang. Dengan modal itu pula, UNG hendak mengukuhkan identitasnya dengan melakukan perubahan dan perbaikan. Lembaga ini telah menjalani sejarah yang panjang, sejak berdirinya tahun 1963 hingga saat ini telah mengalami transformasi sebanyak delapan kali, seperti ditunjukkan pada gambar 1.1.



Gambar 1.1 Transformasi UNG

Keberadaan UNG dimulai dari Junior College FKIP Universitas Sulawesi Utara-Tengah (UNSULUTTENG) Manado di Gorontalo berdasarkan surat keputusan pejabat Rektor UNSULUTTENG No.1313/II/E/63 tanggal 22 Juni 1963. Pada tahun 1963 berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP No. 67 tahun 1963 tanggal 11 Juli 1963 berubah status menjadi Cabang FKIP UNSULUTTENG di Gorontalo. Tanggal 18 Juni 1965 lembaga ini berubah status menjadi IKIP Manado Cabang Gorontalo berdasarkan Surat Keputusan Menteri PTIP Nomor 114 tahun 1965. Pada tahun 1982 berdasarkan Keppres No. 70 tahun 1982 tanggal 7 September 1982, lembaga ini kembali berubah status menjadi FKIP UNSRAT Manado di Gorontalo.

Tahun 1993 dipandang sebagai era kemandirian lembaga pendidikan ini dengan berubah status menjadi Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Gorontalo berdasarkan Kepres RI No. 9 tahun 1993 tanggal 16 Januari 1993. Namun, secara organisasi keberadaan STKIP

hanya berlangsung singkat, karena sesuai Kepres RI No. 19 tahun 2001 tanggal 5 Februari 2001, STKIP berubah status menjadi IKIP Negeri Gorontalo.

Perubahan terus mewarnai lembaga ini, karena berdasarkan Keputusan Presiden RI No.54 tahun 2004 tanggal 23 Juni 2005, IKIP Negeri Gorontalo kemudian berubah status menjadi Universitas Negeri Gorontalo (UNG) dengan Rektor pertama dijabat oleh Prof. Dr. Ir. H. Nelson Pomalingo, M.Pd. Selanjutnya pada tahun 2010 terpilih Rektor periode 2010-2015 hingga periode 2015-2019 yaitu Dr. H Syamsu Qamar Badu, MPd. Untuk periode 2019-2023 dan dilanjutkan periode sekarang 2023-2027 yaitu Prof. Dr. H. Ir. Eduart Wolok, S.T., M.T. IPM.

Perubahan status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo menjadi UNG didasarkan pada Keputusan Presiden RI Nomor 54 Tanggal 23 Juni Tahun 2004. Hal ini menjadi pemicu semangat bersama civitas akademika untuk melakukan perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan di Provinsi Gorontalo dan mendukung program pemerintah dalam penyiapan sumber daya manusia menyongsong Indonesia Emas 2045.

Perjalanan perubahan kelembagaan UNG ini berdampak pada peningkatan kepercayaan masyarakat (*trust of society*) terhadap UNG. Masyarakat di Provinsi Gorontalo dan provinsi lainya di wilayah Indonesia Timur, seperti Sulawesi Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Maluku, Maluku Utara dan Papua telah menjadikan UNG sebagai salah satu perguruan tinggi pilihan untuk menimba ilmu. Berbagai tantangan masa depan seperti terbentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang berimplikasi pada meningkatnya kompetisi antar negara-negara ASEAN menuntut UNG untuk menghasilkan lulusan yang berdaya saing di tingkat ASEAN dan karya-karya inovatif yang mampu menggerakkan ekonomi. Tantangan ini menggelorakan UNG untuk terus berbenah agar dapat berkompetisi baik pada tataran regional, nasional maupun pada tataran global.

Visi dan Misi UNG saat ini merupakan eskalasi dari Visi dan Misi UNG sebelumnya sebagai pandangan apresiatif terhadap lompatan pencapaian UNG 10 tahun terakhir. Visi dan Misi UNG sekaligus juga merupakan upaya mengadaptasikan diri terhadap dinamika lingkungan strategis termasuk penyesuaian terhadap arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Komitmen terhadap arah perkembangan maupun manifestasi eksistensi UNG di masyarakat dalam pernyataan Visi dan Misi telah memiliki landasan legal formal untuk dijadikan peta jalan selama

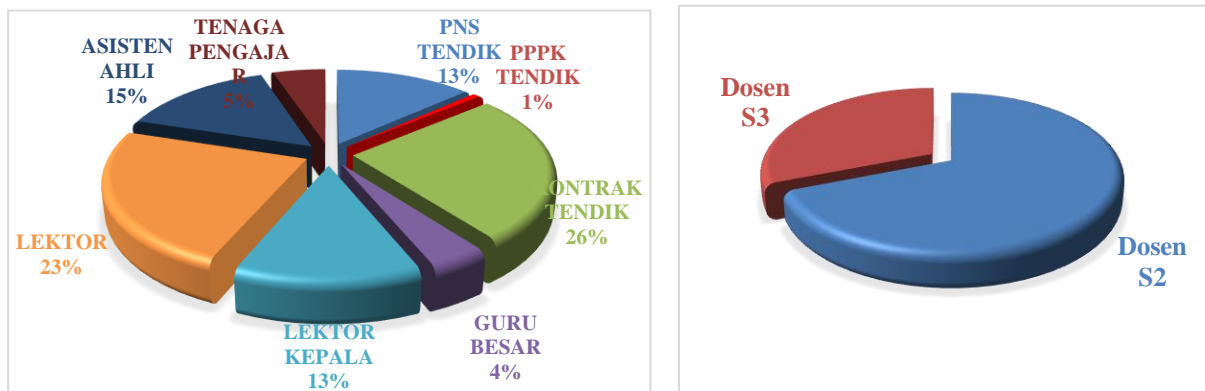
20 tahun ke depan. Landasan hukum Visi dan Misi UNG ditetapkan dengan SK Rektor UNG No. 019/UN47/D/2015 tanggal 7 Februari 2015.

Selanjutnya, perubahan status UNG dari Satuan Kerja (SATKER) ke Badan Layanan Umum (BLU) pada tahun 2009, UNG memulai perjalanan BLU dengan menetapkan visi dalam Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo tahun 2010-2014 yakni terwujudnya universitas yang berdaya saing untuk menciptakan insan yang cerdas, terampil dan berkarakter melalui pelayanan prima. Pelaksanaan visi ini ditunjang oleh empat pilar yakni *quality assurance*, *soft skill*, *information technology*, dan *environment*. Agenda ini selanjutnya diimplementasikan dalam bidang akademik, administrasi keuangan, pengembangan skills kemahasiswaan, dan inovasi dalam bidang kerjasama dan pengembangan. Selanjutnya pada periode 2015–2019 Universitas Negeri Gorontalo telah menetapkan empat pilar dalam mencapai visi jangka panjangnya yaitu: *Quality Assurance*, *Soft Skill & Entrepreneurship*, *Partnership & Innovation* dan *Environment for Green Campus*.

Visi jangka panjang UNG pada tahun 2035 adalah “*Leading University* dalam Pengembangan Kebudayaan dan Inovasi Berbasis Potensi Regional di Kawasan Asia Tenggara”. Dalam menyiapkan pencapaian Visi tersebut, maka pada periode 2019-2023 dan 2023-2027 UNG menetapkan visi strategis: “Terwujudnya Universitas Negeri Gorontalo Yang Unggul dan Berdaya Saing Di Kawasan Timur Indonesia” dengan fokus kontribusi pengembangan daerah pada Kawasan Teluk Tomini, yang tersebar di 14 kabupaten/kota di tiga provinsi, yaitu Provinsi Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah. Untuk mewujudkan visi tersebut, UNG melalui evaluasi diri yang intens ditetapkan empat pilar pencapaian visi tersebut, yaitu: (1) Peningkatan status akreditasi dan penguatan sistem penjaminan mutu; (2) Optimalisasi kinerja penelitian dan pengabdian masyarakat; (3) Peningkatan reputasi, kualitas, dan daya saing lulusan; dan (4) Peningkatan kerjasama internasional.

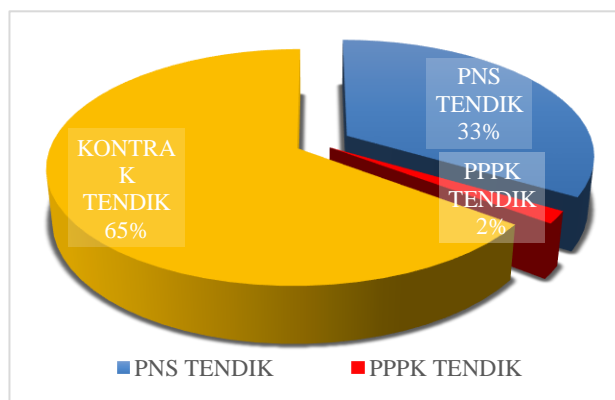
Untuk memberikan pelayanan prima terhadap mahasiswa, UNG didukung SDM sebanyak 971 Tenaga Pendidik yang terdiri dari dosen tetap sebanyak 899 orang, dan dosen PPPK sebanyak 72 orang. Sebaran tenaga pendidik tergambar dalam gambar 1.2



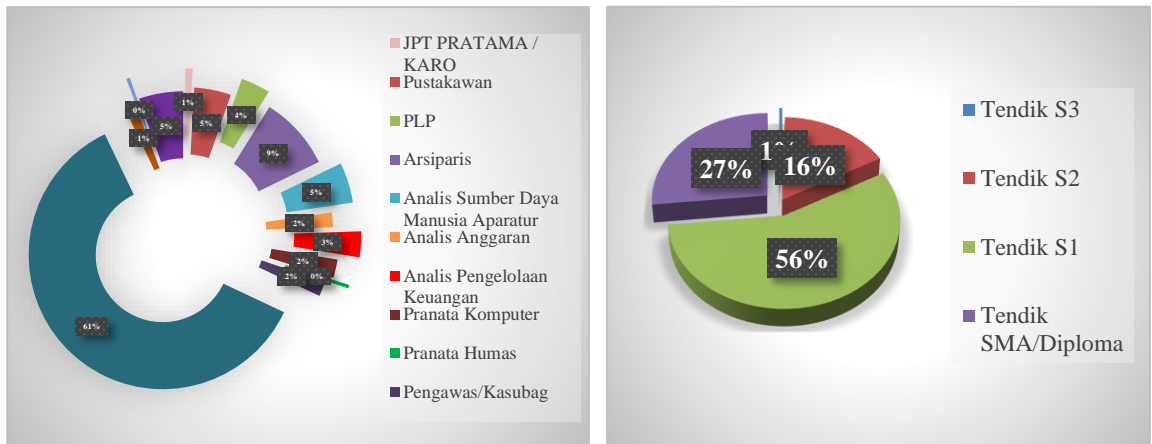


Gambar 1.2. Sebaran Tenaga Pendidik

Tenaga Kependidikan UNG terdiri dari 214 orang PNS, 11 orang PPPK dan 414 Tenaga Kontrak. Tenaga kependidikan yang meliputi JPT Pratama/Karo 2 orang, Kepala Bagian 12 orang, Kasubag 4 orang, pustakawan 10 orang, PLP 8 orang, arsiparis 20 orang, analis SDM Aparatur 20 orang, analis anggaran 4 orang, analis pengelola keuangan 7 orang, Analis BMN 3 orang, pranata komputer 5 orang, pranata hubungan masyarakat 1 orang, Analis Data Akademik 1 orang dan pelaksana 137 orang. Demikian halnya pengembangan kualifikasi SDM tenaga kependidikan terus meningkat. Jumlah tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi Doktor sebanyak 2 orang, pendidikan sarjana, magister, dan doktor telah mencapai 73%. Sebaran tenaga kependidikan terlihat pada gambar 1.3 dan 1.4

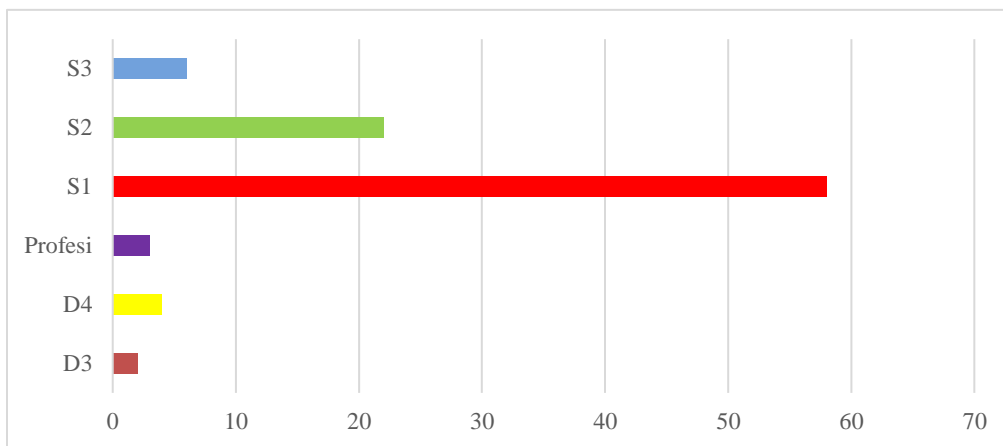


Gambar 1.3 Sebaran Tenaga Kependidikan



Gambar 1.4 Sebaran Tenaga Kependidikan berdasarkan Kelas Jabatan dan Pendidikan

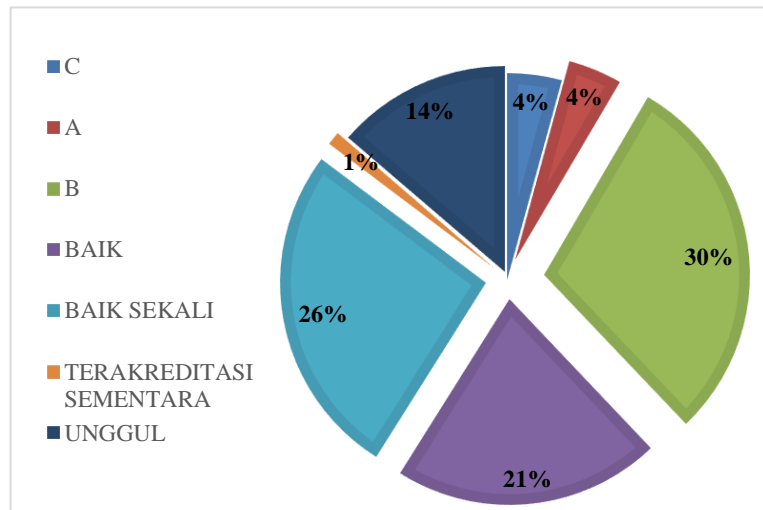
Wilayah kerja Universitas Negeri Gorontalo melingkupi 11 fakultas, 1 Sekolah Vokasi dan 1 Program Pasca, 2 Lembaga, 2 Biro dan 11 UPA. Dan Pada saat ini terdapat 95 program studi yang tersebar yang terdiri dari 2 Program D3, 4 Program D4, 3 Program Profesi, 58 Program S1, 22 Program Magister, dan 6 Program Doktor, dapat dilihat pada Gambar 1.5.



Gambar 1.5 Jumlah Prodi dan Jenjang Layanan Pendidikan pada Prodi

Sejak tahun 2018 UNG telah diakreditasi “A” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 22/SK/BAN-PT/Akred/PT/II/2018 dan pada tahun 2023 UNG berhasil memperoleh Akreditasi “UNGGUL” berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT Nomor 200/SK/BAN-

PT/Ak.Ppj/PT/III/2023. Dari total 93 prodi sebanyak 79 prodi telah terakreditasi BAN-PT dan 14 prodi berstatus prodi baru. Persentase nilai akreditasi prodi ditunjukkan pada gambar 1.6.



Gambar 1.6 Persentase Nilai Akreditasi Prodi di UNG

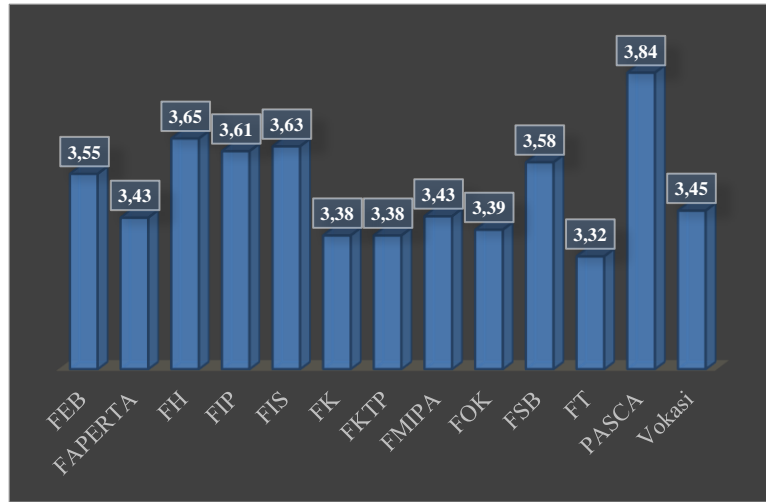
Dengan meningkatnya nilai akreditasi Universitas dan prodi berimbas pada meningkatnya minat mahasiswa untuk melanjutkan studi di UNG. Pada semester ganjil 2023/2024 jumlah mahasiswa terdaftar sebanyak 19.019 dalam negeri berasal dari 36 Provinsi dan 263 Kabupaten/Kota serta yang berasal dari luar negeri sebanyak 3 Negara (Brunai Darussalam, Malaysia dan Timor Leste). Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG ditunjukkan pada gambar 1.7.



Gambar 1.7 Sebaran Asal Daerah Mahasiswa UNG

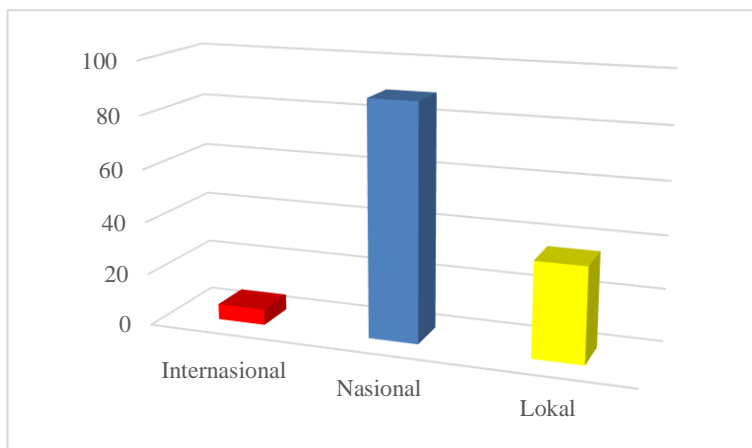
Dengan dukungan dosen dan tendik, mahasiswa UNG telah meraih prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Salah satu prestasi di bidang akademik ditunjukkan nilai Indeks

Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dengan rata-rata 3,15 dengan rincian IPK per fakultas seperti pada gambar 1.8.



Gambar 1.8 Data IPK per fakultas

Selain prestasi di bidang akademik mahasiswa UNG juga meraih prestasi di bidang non akademik seperti olahraga dan seni yang ditunjukkan pada gambar 1.9



Gambar 1.9 Prestasi Akademik & Non Akademik

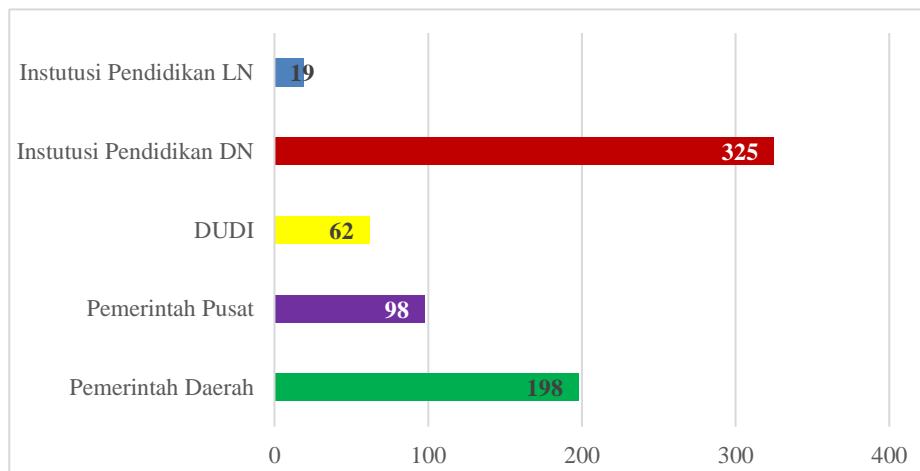
UNG memiliki jalur beasiswa dari berbagai pihak bagi mahasiswa berprestasi, dan berasal dari keluarga kurang mampu. Jalur beasiswa yang tersedia di UNG dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1 Daftar Beasiswa Tahun 2023

No.	Jenis Beasiswa	Jumlah Penerima
1	ADIK	124
2	Bank Indonesia	273
3	BBP Afirmasi Dokter Dan Dokter Gigi	5
4	BAZNAS	30
5	Beasiswa BCA Finance	1
6	Beasiswa Bone Bolango Cemerlang Tahun	5
7	Beasiswa Djarum	2
8	Beasiswa KIP-K Profesi Dokter	1
9	Beasiswa Prestasi	3
10	Prestasi Unggul	9
11	Beasiswa Profesi Kedokteran	1
12	Beasiswa Timor Leste	6
13	Beasiswa VDMI	26
14	Hilirisasi IMIP	6
15	KIP-K	14959
	JUMLAH	15451

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG telah menjalin kerjasama dengan berbagai mitra baik instansi pemerintah, dunia usaha dan industri, maupun perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Beberapa mitra yang bekerja sama dengan UNG selama 5 (lima) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 1.2.

Tabel 1.2 Mitra Kerjasama UNG



B. Dasar Hukum

Penyusunan LAKIN Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024 ini dilandaskan kepada Undang-undang, peraturan pemerintah, instruksi presiden dan peraturan menteri, yaitu:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Bersih dan Bebas dari Korupsi Kolusi dan Nepotisme (KKN);
4. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu Atas Laporan Kinerja (LAKIN);



12. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
14. Keputusan Presiden Nomor 54 Tahun 2004 Tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Gorontalo Menjadi Universitas Negeri Gorontalo;
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 11 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 605);
16. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Negeri Gorontalo (Lembaran Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1919);
17. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 53 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyusunan Standar Pelayanan Minimum Bagi Perguruan Tinggi Negeri Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
18. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Standar Pelayanan Minimum Pada Universitas Negeri Gorontalo;
19. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 33 Tahun 2009 Tentang Pedoman Pengangkatan Dewan Pengawas Pada Perguruan Tinggi Negeri di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
20. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2010 Tentang Pengangkatan dan Pemberhentian Rektor/Ketua/Direktur Perguruan Tinggi yang diselenggarakan Pemerintah;
21. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 Tanggal 8 Mei 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019;

22. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019;
23. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
24. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.05/2020 Tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1046);
25. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 131/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Universitas Negeri Gorontalo Pada Departemen Pendidikan Nasional Sebagai Instansi Pemerintah Yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU);
26. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 754/P/2020 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020;
27. Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2020-2024

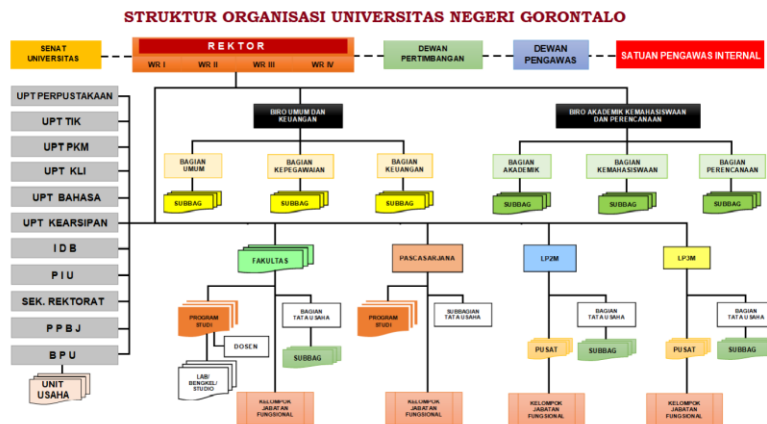
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 58 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNG pada Pasal 2 dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2024 tentang Statuta UNG, maka UNG memiliki struktur serta mempunyai tugas dan fungsi yaitu:

1. Menyelenggarakan pendidikan akademik;
2. Dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi; dan
3. Jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

Berdasarkan peraturan tersebut, UNG yang menyelenggarakan tugas dan fungsi di bidang pendidikan, dan saat ini dalam proses pengajuan revisi terkait Organisasi dan Tata Kerja UNG.

Sehingga masih berlakunya peraturan di atas dan dikompilasi dengan revisi yang dilakukan oleh UNG, maka Struktur Organisasi UNG adalah seperti yang tergambar pada gambar 1.10.



Gambar 1.10 Struktur Organisasi Universitas Negeri Gorontalo

Universitas Negeri Gorontalo mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

“Menyelenggarakan Pendidikan Akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan Vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu, teknologi, dan /atau seni dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi Profesional dalam Sejumlah Disiplin Ilmu, Teknologi, dan/atau Kesenian Tertentu”

Uraian tugas, fungsi dan tanggung jawab yang jelas untuk masing-masing jabatan (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 18 tahun 2006, tanggal 21 April 2006) tentang OTK UNG, dan beberapa acuan berupa buku-buku panduan yang telah dimiliki UNG, antara lain Sistem Penjaminan Mutu Akademik. (PPMA. 02. PEND. 01. 2011) dan OTK (PPMA. 02. PEND. 02. 2011). Pedoman Evaluasi Standar Pendidikan (BPMA. 03 PEND. 03. 2012).

Pimpinan Universitas, Fakultas, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam melaksanakannya selalu berpedoman pada aturan penyelenggaraan Perguruan Tinggi, taat pada azas dan peraturan, serta kode etik yang telah ditetapkan.

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, Universitas Negeri Gorontalo melaksanakan 5 (lima) fungsi berikut :

- a) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
- b) Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;

- d) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan;
- e) Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Organisasi UNG dibangun 8 unsur utama dalam mengefektifkan tatapamong UNG yang kondusif dan komprehensif. Kedelapan unsur utama yang dimaksud dapat disajikan sebagai berikut:

- a. Unsur pimpinan: Rektor dan Wakil Rektor;
- b. Senat UNG;
- c. Dewan Pengawas
- d. Unsur pelaksana akademik: Fakultas, Program Pascasarjana dan Lembaga;
- e. Unsur Pelaksana Administrasi (Biro);
- f. Unit Pelaksana Teknis (UPT);
- g. Unit Penunjang;
- h. Dewan Pertimbangan (Penyantun).

Adapun tugas dan fungsi masing-masing unsur-unsur di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rektor

Tugas Rektor adalah:

- a) Memimpin dan bertanggung jawab penyelenggaraan dan pengembangan tri darma perguruan tinggi di UNG, membina tenaga kependidikan, mahasiswa, dan tenaga administrasi, serta memelihara hubungan yang saling bermanfaat antara Universitas dan lingkungannya;
- b) Melakukan arahan serta kebijaksanaan umum, menciptakan peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan tinggi atas dasar keputusan Senat UNG;
- c) Dalam melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud poin (a) dan (b), di bidang akademik serta bidang administrasi umum dan keuangan, Rektor bertanggung jawab kepada Menteri;
- d) Wajib menyampaikan pertanggung-jawaban pelaksanaan tugas dan kebijakan yang telah ditetapkan kepada Senat UNG untuk dinilai sebagai bahan masukan guna pengambilan kebijakan berikutnya;

2. Wakil Rektor

- a) Wakil Bidang Akademik

Wakil Rektor Bidang Akademik berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidangkegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat.

Wakil Rektor Bidang Akademik dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang akademik;
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan dibidang akademik;
- 3) Mengkoordinasikan perumusan kurikulum dan ko-kurikulum dalam kegiatan proses belajar mengajar;
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan perpustakaan, laboratorium/ studio, kebun percobaan dan bengkel;
- 5) Mengkoordinasikan penyelenggaraan ijin operasional dan akreditasi seluruh program studi serta akreditasi institusi;
- 6) Mengkoordinasikan pengembangan karir dosen baik dalam peningkatan jenjang kepangkatan akademik, jenjang pendidikan maupun kompetensi;
- 7) Menetapkan mekanisme penyelenggaraan seluruh kegiatan pengajaran, penelitiandan pengabdian kepada masyarakat di Universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan penelitian mandiri dan atau kelompok dosen yang bersumber dari program internal universitas;
- 9) Mengkoordinasikan pendokumentasian seluruh hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen maupun unsur pelaksana akademik lain;
- 10) Melakukan pembinaan terhadap dosen dan tenaga akademik, khususnya berkaitan dengan kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 11) Mengkoordinasikan penyelenggaraan penerbitan buku dan publikasi jurnal hasil penelitiandan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan atau pelaksana akademik universitas;

b). Wakil Bidang Administrasi Umum Dan Keuangan;

Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, dalam melaksanakan fungsinya mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber Daya Manusia;



- 2) Menetapkan kebijakan dibidang Administrasi Umum, Keuangan dan Sumber daya Manusia;
- 3) Mengkoordinasikan Badan-Badan dalam pengembangan dan penerapan Sistem Manajemen Mutu dan system informasi manajemen yang berbasis infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi (TIK); bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan,
- 4) Mencari sumber-sumber pembiayaan untuk peningkatan jenjang pendidikan maupun kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan dari berbagai instansi atau lembaga termasuk pemanfaatan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam negeri maupun luar negeri;
- 5) Merencanakan dan mengkoordinasikan pemeliharaan serta peningkatan mutu penyelenggaraan administrasi universitas;
- 6) Merencanakan, mengkoordinasikan serta menyelenggarakan pengembangan prasarana dan sarana universitas;
- 7) Merencanakan dan mengkoordinasikan pendataan, pemeliharaan dan penghapusan inventaris asset aktiva dan passiva universitas;
- 8) Merencanakan, mengkoordinasikan dan mengawasi penyelenggaraan administrasi keuangan universitas;
- 9) Menyelenggarakan perencanaan dan pengelolaan anggaran serta penggalian sumber-sumber dana;
- 10) Merencanakan dan mengkoordinasikan pengembangan dan peningkatan kemampuan SDM berbasis kompetensi;

c). Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan pengembangan kemahasiswaan dengan pihak-pihak lain secara internal dan eksternal. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi dan Sistem Manajemen Mutu bidang Kemahasiswaan; dan alumni.
- 2) Membantu Rektor dalam menetapkan kebijakan di bidang kemahasiswaan termasuk

alumni;

- 3) Membuka dan menjembatani praktek kerja lapangan bagi mahasiswa dan kerja bagi alumni sesuai kebutuhan tenaga kerja di berbagai instansi atau lembaga pemerintahan dan swasta maupun dunia industri pada umumnya; bekerjasama dengan Wakil Rektor Bidang Kerjasama dan Pengembangan;
- 4) Mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pembinaan, pengembangan dan penguatan institusi kerjasama dengan pihak alumni, baik didalam maupundi luar universitas;
- 5) Mengkoordinasikan pembinaan, pengembangan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus serta penganggaran organisasi kemahasiswaanintra kampus;
- 6) Menyenggarakan pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan/*stakeholder* (orangtua/ wali mahasiswa dan instansi atau lembaga serta masyarakat) yang terkait dengan kegiatan organisasi kemahasiswaan intra kampus;

d). Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama

Wakil Rektor Bidang Perencanaan dan Kerjasama adalah unsur Pimpinan Universitas yang berfungsi membantu Rektor dalam pengelolaan bidang kegiatan Perencanaan dan Kerjasama. Dalam menjalankan fungsinya mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan kegiatan kerjasama antara Universitas dengan pihak lain;
- 2) Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, dan pengembangan Informasi, Komunikasi dan Teknologi Informasi Universitas;
- 3) Mengkoordinasikan kegiatan pelayanan informasi dan kehumasan;
- 4) Mengkoordinasikan pelaksanaan kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat dengan pihak lain di dalam dan luar negeri;
- 5) Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kerjasama dengan pihak lain di semua unit kerja, serta pemantauan dan evaluasi terhadap pengembangan dan pemanfaatan ICT kampus;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan kepada Rektor;



3. Senat UNG;

Senat Universitas: merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan Universitas. Anggota Senat Universitas terdiri atas: Pimpinan Universitas, Dekan Fakultas, Direktur Pascasarjana, Guru Besar Tetap, dan 2 (dua) orang wakil dosen dari tiap fakultas yang pemilihannya didasarkan pada criteria yang ditetapkan Rektor.

Senat Universitas mempunyai tugas pokok:

- a) Merumuskan kebijakan akademik Universitas;
- b) Merumuskan kebijakan penilaian prestasi akademik dan kecakapan serta kepribadian sivitas akademika;
- c) Merumuskan norma dan tolok ukur penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Universitas;
- d) Memberikan pertimbangan dan persetujuan atas Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas yang diajukan Rektor;

4. Dewan Pengawas dan Pertimbangan

a). Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (DPS) adalah satuan fungsional yang bertugas:

- 1) Melakukan pengawasan otonomi perguruan tinggi untuk dan atas nama Rektor dalam bidang non-akademik, yang meliputi bidang Manajemen Organisasi, Sarana/Prasarana, dan keuangan universitas;
- 2) Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pengelolaan Universitas yang dilakukan oleh Rektor sehubungan dengan Rencana Strategis Universitas, Rencana Bisnis Anggaran Universitas dan Unit kerja lainnya, serta Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Universitas, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b). Dewan Pertimbangan

- 1) Keanggotaan Dewan Pertimbangan (DPT) adalah satuan fungsional yang terdiri 7 orang yang dipimpin oleh seorang ketua dan sekretaris, dengan komposisi keahlian terdiri bidang akuntansi dan keuangan, manajemen sumberdaya manusia, manajemen asset, hukum, ketatalaksanaan, ekonomi, dan pendidikan yang disesuaikan dengan kegiatan Universitas. DP Unsur pemerintah, alumni, tokoh masyarakat, pakar pendidikan, purna bakti, pengusaha, dan praktisi hukum yang ditetapkan oleh Senat Universitas;

memberikan pertimbangan kepada Rektor terhadap pelaksanaan otonomi perguruan tinggi dalam bidang non-akademik.

- 2) Dewan Pertimbangan Universitas mempunyai, tugas, fungsi, dan kewenangan dalam:
 - (a) Pemberian telaahan terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (b) Perumusan saran/pendapat terhadap kebijakan Rektor di bidang non-akademik;
 - (c) Pemberian nasehat dan pertimbangan kepada Rektor dalam mengelola Universitas;

5. Unsur Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik UNG terdiri atas Fakultas, Jurusan, Program Studi, Program Pascasarjana, Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Unit Pelaksana Teknis.

a) Fakultas

Fakultas merupakan pusat kegiatan masyarakat ilmiah, pusat pemikiran dan pengembangan dalam kelompok keilmuan tertentu. Fakultas mengkoordinasikan dan/atau melaksanakan pendidikan akademik, profesi, atau vokasi di bidang ilmu kependidikan dan/atau non kependidikan dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni tertentu.

Universitas Negeri Gorontalo memiliki 11 (sebelas) Fakultas dan 1 (satu) Program Pascasarjana, yaitu:

- 1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP);
- 2) Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial (FIS);
- 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA);
- 4) Fakultas Sastra dan Budaya (FSB);
- 5) Fakultas Teknik (FATEK);
- 6) Fakultas Pertanian (FAPERTA);
- 7) Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK);
- 8) Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB);
- 9) Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK)
- 10) Fakultas Hukum (FH)
- 11) Fakultas Kedokteran (FK)
- 12) Program Pascasarjana (PPs);

b) Jurusan

Jurusan merupakan pusat kegiatan ilmiah dan masyarakat ilmiah dalam disiplin ilmu yang ditetapkan sesuai kebutuhan, berperan sebagai pusat sumber daya akademis yang melaksanakan satu atau lebih program studi, sendiri atau bersama-sama Jurusan lain.

c) Laboratorium, Studio, Bengkel Kerja, dan Unit Penunjang lainnya.

Laboratorium, studio, bengkel kerja, dan unit penunjang lainnya dipimpin oleh seorang Kepala, yang dipilih dari dosen yang keahliannya telah memenuhi persyaratan sesuai dengan cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu.

Kepala Laboratorium/Studio mempunyai tugas melakukan kegiatan-kegiatan praktek keilmuan dalam cabang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni tertentu sebagai penunjang pelaksanaan tugas jurusan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Laboratorium bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan.

d) Kelompok Keilmuan

Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dalam disiplin ilmu dan/atau profesi tertentu dapat dibentuk sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat diketuai oleh seorang yang mempunyai kepakaran dan otoritas keilmuan di bidangnya dan pengangkatannya dipilih secara demokratis dalam kelompok. Kelompok keahlian dan/atau kelompok minat dapat bersifat interdisiplin, antardisiplin, lintas disiplin, atau multi disiplin dan di bawah koordinasi jurusan, fakultas; sedangkan secara lintas jurusan, lintas fakultas, atau lintas universitas di bawah koordinasi UNG.

e) Program Studi

Program studi merupakan unsur penyelenggara program di bidang ilmu tertentu yang lebih spesifik. Program studi dipimpin oleh seorang Ketua Program Studi yang diangkat berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya, Ketua Program Studi bertanggung jawab kepada Ketua Jurusan. Ketua Program Studi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pelaksanaan program studi dan melakukan koordinasi dengan Ketua Program Studi yang relevan pada fakultas yang bersangkutan.

f) Unsur Pelaksana Administrasi Fakultas

Pelaksana tugas administratif pada tingkat fakultas dipimpin oleh seorang Kepala Bagian Tata Usaha yang bertanggung jawab kepada Dekan. Bagian Tata Usaha melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Administrasi pendidikan;
 - 2) Administrasi umum dan perlengkapan;
 - 3) Administrasi keuangan dan kepegawaian;
 - 4) Administrasi kemahasiswaan dan alumni.
- g) Program Pascasarjana

Program Pasca Sarjana terdiri dari program Magister dan program Doktor yang dipimpin oleh seorang direktur yang setingkat dengan dekan, dibantu oleh dua Wakil Direktur, yaitu Wakil Direktur I bidang akademik dan kemahasiswaan, dan Wakil Direktur II bidang keuangan dan kerjasama, yang membawahi beberapa program studi.

Masing-masing program studi tersebut di atas dipimpin oleh seorang ketua. program studi dalam melaksanakan nya serta bertanggungjawab pada direktur.

6. Lembaga

Dalam rangka memperkuat penyelenggaraan akademik, UNG telah membentuk 3 lembaga, yang terdiri Lembaga, meliputi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), dan Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu, Pendidikan dan Pembelajaran (LPMPP); Adapun Lembaga adalah sebagai berikut:

- a) Lembaga merupakan unsur pelaksana akademik di bawah Rektor yang melaksanakan sebagian di bidang penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pendidikan dan pembelajaran,
- b) Lembaga dipimpin oleh seorang Ketua yang bertanggung jawab kepada Rektor.
- c) Ketua dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh seorang Sekretaris Lembaga.
- d) Ketua dan Sekretaris lembaga diangkat dan diberhentikan oleh Rektor.

7. Unsur Pelaksana Administrasi Biro

Universitas Negeri Gorontalo dalam melaksanakan pengelolaan administrasi menggunakan sistem 2 (dua) biro, yakni :

- a) Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan



Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Perencanaan adalah unsur pelaksana di bidang administrasi akademik, kemahasiswaan, perencanaan dan system informasi yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi dipimpin oleh seorang Kepala. Biro Administrasi Akademik, kemahasiswaan, Perencanaan, dan Sistem Informasi menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan administrasi pendidikan dan kerjasama;
 - 2) Pelaksanaan administrasi kemahasiswaan;
 - 3) Pelaksanaan administrasi perencanaan dan system informasi.
- b) Biro Umum dan Keuangan

Biro Administrasi Umum dan keuangan merupakan unsur pelaksana di bidang administrasi umum dan keuangan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Rektor. Biro Administrasi Umum dan Keuangan dipimpin oleh seorang kepala.

Biro Administrasi Umum dan Keuangan menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kerumahtanggaan, dan perlengkapan;
- 2) Pelaksanaan urusan hukum dan ketatalaksanaan;
- 3) Pelaksanaan urusan kepegawaian;
- 4) Pelaksanaan urusan keuangan.

8. Unsur Penunjang Akademik terdiri atas :

a) Satuan Pengawas Internal (SPI)

SPI dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh Rektor atas usul kepala. Kepala Pusat Pengendalian Audit Internal (PPAI) menyelenggarakan fungsi :

- 1) Membantu rektor dalam melakukan pemantauan dan pengawasan kegiatan internal universitas dalam bidang keuangan, bidang kepegawaian dan sarana/prasarana;
- 2) Memberikan rekomendasi perbaikan internal untuk mencapai sasaran Universitas;
- 3) Menangani persoalan non akademik yang berkaitan dengan hal-hal yang dapat merugikan Universitas;
- 4) Menyusun dan menciptakan disain sistem pengendalian internal yang efektif di Universitas;

- 5) Melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian internal yang berlaku di Universitas;
- 6) Menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja Tahunan kepada Rektor.

b) Perpustakaan

UPT Perpustakaan UNG dipimpin oleh seorang kepala yang dibantu oleh seorang kasubag tata usaha, dan terdiri atas kelompok pustakawan yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor. UPT Perpustakaan menyelenggarakan fungsi :

- 1) Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka;
- 2) Pengelolaan bahan pustaka;
- 3) Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka;
- 4) Data Kuliah bahan pustaka; dan
- 5) Pelaksanaan urusan tata usaha Perpustakaan.

c) Pusat Pengembangan Profesi Guru (PPG)

Pusat Pengembangan Profesi Guru dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur. Adapun PPG adalah sebagai berikut.

- 1) Melakukan Pelatihan kompetensi guru profesional dalam Jabatan
- 2) Melakukan Pelatihan Guru Profesional pra jabatan.
- 3) Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, memantau atau memonev.

d) Pusat Pengembangan Mata Kuliah Umum (PPMKU)

Pusat Pengembang Mata Kuliah Umum dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasi penyelenggaraan mata kuliah umum.
- 2) Mengatur pemetaan mata kuliah berbasis Smester.
- 3) Melakukan Penjaminan Mutu Penyelenggaraan MKU

e) Pengembangan Karir Mahasiswa (PKM) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh staf.

f) Pusat Bahasa (PB) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.

- g) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dipimpin oleh seorang Kepala dan dibantu oleh seorang Kasubag TU yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor
- h) Kerjasama dan Layanan Internasional Kepala dan dibantu oleh staf yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor atas usul direktur.
- i) Arsip dipimpin oleh seorang kepala dan dibantu oleh staf diangkat dan diberhentikan oleh rektor.
- j) Pusat Pelayanan Kesehatan Akademika dipimpin oleh seorang direktur dan dibantu oleh seorang sekretaris yang diangkat dan diberhentikan oleh rektor.

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Isu strategis yang dihadapi sebuah organisasi (perguruan tinggi) tidak hanya menyangkut kondisi internal, namun juga sangat erat kaitannya dengan kondisi eksternal. Perubahan kondisi internal secara prinsipil akan mudah diatasi bila manajemen pengelolaan dan kepemimpinan berjalan efektif. Sebaliknya perkembangan kondisi eksternal kerap sulit diantisipasi oleh organisasi, sebab ia bersifat dinamis dan kompleks. Perubahan kondisi eksternal yang dinamis dan kompleks memberikan implikasi yang luas, seringkali menimbulkan masalah-masalah baru yang rumit untuk diurai. Menghadapi situasi demikian, perguruan tinggi memiliki peran penting memberikan solusi, serta memberikan kontribusi positif dalam rangka mengeliminasi kondisi eksternal yang bersifat destruktif.

Perkembangan teknologi sangat cepat, globalisasi ekonomi yang makin dinamis memberikan efek terhadap perubahan patologi sosial masyarakat, aktifitas manusia makin mudah karena adanya kemajuan teknologi. Namun dibalik itu melahirkan disorder sosial, serta beragam disrupsi yang timbul pada akhirnya kemajuan teknologi bukan hanya melahirkan kebaikan namun keburukan pun menghinggapi masyarakat, seperti disparitas, kriminalitas, kejahatan *cyber-crime*, serta retaknya persatuan dan kesatuan bangsa.

1. Isu-isu Strategis

UNG yang telah memasuki usia ke-60 tahun telah menghasilkan ribuan lulusan dari berbagai disiplin keilmuan. Jumlah mahasiswa sampai tahun 2023 terus meningkat hingga mencapai 24.460 orang yang ditunjang oleh tenaga dosen dengan kualifikasi pendidikan sesuai dengan bidang prodi yang tersedia. Selain itu, sarana fisik, ruang kelas, serta pemanfaatan ICT terus bertambah

sehingga makin memudahkan proses belajar mengajar. Demikian pula halnya dengan PNBP UNG yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 PNBP UNG sebesar Rp. 34.804.897.925,-; tahun 2016 sebesar Rp. 88.823.843.250,-; tahun 2017 sebesar Rp. 98.859.671.003,-; tahun 2018 sebesar Rp. 99.506.372.043,-; tahun 2019 sebesar Rp. 102.322.934.750,-; dan tahun 2020 sebesar Rp. 124,317.506.000,-; untuk tahun 2021 sebesar Rp. 124.490.150.000,-. untuk tahun 2022 sebesar Rp. 368.094.643.000,- untuk tahun 2023 sebesar Rp. 162.533.012.000,-. Dan pada tahun 2024 sebesar Rp. 149.874.262.000,-

Perkembangan UNG baik dari segi jumlah mahasiswa, sarana dan prasarana, kualifikasi SDM, produktifitas akademik berupa hasil penelitian/pengabdian serta publikasi tentu akan memberikan dampak terhadap meningkatnya peringkat UNG. Pada tahun 2020 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berada pada peringkat 86, yang sebelumnya di tahun 2019 berada di peringkat 100, tahun 2018 berada di peringkat 47, tahun 2017 berada di peringkat 50, tahun 2016 berada di peringkat 47 dan tahun 2015 berada di peringkat 108 berdasarkan pemeringkatan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Perkembangan peringkat UNG ditunjukkan pada gambar 1.11.



Gambar 1.11 Perkembangan Peringkat UNG 2014-2021

Sejak tahun 2021 Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi melakukan penilaian kepada perguruan tinggi berdasarkan kategori PTN BH, BLU dan PTN Satker dalam mencapai indikator

kinerja utama dan memberikan penghargaan berupa tambahan insentif anggaran. Peringkat UNG dalam 2 (dua) tahun terakhir ditunjukkan pada tabel 1.6.

Tabel 1.3 Hasil Peringkat Capaian IKU Liga PTN dilingkungan Kemdikbudristek

Lembaga Pemeringkatan	Tahun				
	2020	2021	2022	2023	2024
Liga Perguruan Tinggi Negeri (Badan Hukum / BLU / Satker)	-	16	13	10	7

Beberapa isu strategis terkait kelemahan, kekurangan, dan potensi yang memerlukan pembenahan ke depan seperti tercantum pada Tabel 1.7

Tabel 1.4 Isu-Isu Strategis

No	Bidang	Isu-Isu Strategis	
1	Akademik	1	Jumlah kegiatan penelitian yang bersifat kompetitif nasional dan internasional belum optimal
		2	Belum adanya jurnal internasional bereputasi
		3	Belum optimalnya daya saing lulusan UNG, lulusan non kependidikan
		4	Produktifitas dosen dalam menghasilkan artikel pada jurnal internasional berputasi dan Paten belum optimal
		5	Hilirisasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat masih kurang
		6	Prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional masih terbatas
		7	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul dan berorientasi Internasional masih kurang
2	Sumber Daya Manusia	8	Kurangnya jumlah tenaga pendidik di beberapa prodi tertentu
		9	Kurangnya jumlah guru besar
3	Tata Kelola	10	Kegiatan pengelolaan yang belum optimal
		11	Pemantauan atau pengawasan kegiatan organisasi belum optimal
		12	Pemilihanan dan penempatan tenaga pendidik yang belum optimal
		13	Belum terlaksananya manajemen resiko
		14	Potensi dan aset UNG belum optimal sebagai sumber <i>income generating</i>

4	Infrastruktur	15	Infrastruktur laboratorium pada beberapa program studi tertentu belum memadai
		16	Infrastruktur teknologi informasi belum optimal

2. Peran Strategis

1. UNG berperan penting dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM di Provinsi Gorontalo dan sekitarnya dalam menyiapkan SDM bidang kependidikan yang unggul dan SDM bidang non kependidikan yang berdaya saing.
2. UNG berperan penting dalam percepatan perluasan akses pendidikan berkualitas dengan membuka program studi yang dibutuhkan masyarakat pada program diploma, sarjana, magister, dan doktor.
3. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan di masyarakat melalui penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik yang dilaksanakan oleh dosen maupun mahasiswa.
4. UNG berperan penting dalam mengembangkan potensi daerah melalui kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5. UNG berperan penting dalam menyelesaikan permasalahan kurangnya tenaga medis dengan membuka Program Studi Keperawatan, Program Studi Kedokteran, Program Profesi Ners, dan Program Profesi Dokter.
6. UNG berperan penting dalam membangun jejaring kerja sama yang bermanfaat bagi daerah dan masyarakat melalui kemitraan dengan pihak terkait dari luar dan dalam negeri.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai tugas pokok dan fungsinya, UNG memiliki Rencana Strategis yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama tahun 2020-2024 dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategis UNG mencakup visi, misi, tujuan, sasaran, serta cara pencapaian tujuan dan sasaran tersebut akan diuraikan dalam bab ini. Kemudian, sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2024 akan dijelaskan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024 dan akan dipaparkan Target dan Capaian selama periode renstra 2020-2024.

A. Rencana Strategis

1. Visi

Keberadaan dan isu strategis (terkait kelemahan, kekurangan dan potensi), dan dengan melalui beberapa tahapan penguatan, akselerasi peningkatan mutu, pencapaian mutu daya saing, pencapaian *national recognition*, pencapaian Asia Tenggara *Recognition*, dan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing yang tertuang pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNG, hal tersebut merupakan bukti komitmen UNG untuk unggul dalam profesionalisme, bermutu dan kompeten sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing dalam kependidikan dan keilmuan. Pernyataan capaian atas tahapan tersebut yang merupakan eskalasi potensi yang dimiliki dengan dituangkannya dalam Visi UNG 2020-2024 sebagai berikut:

TERWUJUDNYA UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO YANG UNGGUL DAN BERDAYA SAING DI KAWASAN TIMUR INDONESIA

Unggul dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, terdidik, terampil, inovatif dalam bidang kependidikan yang terfokus pada kreatifitas dan produktifitas dalam setiap tahapan akselerasi peningkatan mutu ke pencapaian daya saing. Dalam visi ini juga yang menjadi prioritas utama yaitu di bidang pendidikan, melalui penguatan pengembangan kebudayaan, jejaring dan kerjasama penelitian serta pengembangan kajian budaya maupun kearifan lokal Gorontalo dan Kawasan Teluk Tomini untuk diperkenalkan secara global dan mendapatkan pengakuan Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

Sedangkan Berdaya Saing tersebut menegaskan peningkatan kemampuan, kekuatan dan kesanggupan dalam bersaing di tingkat internasional yang menghasilkan lulusan yang memiliki

kontribusi terhadap segala bentuk kreatifitas, pengembangan, dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memiliki keunggulan produk baik di bidang pendidikan maupun non pendidikan yang berdaya saing di tingkat Internasional, khususnya di Kawasan Timur Indonesia.

2. Misi

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi tersebut di atas dan mendukung pelaksanaan misi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, UNG berkomitmen untuk mewujudkan misi Universitas Negeri Tahun 2020-2024 yang dijabarkan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran dengan menggunakan *digital based learning* guna menghasilkan lulusan yang profesional dengan menguasai teknologi;
- b. Meningkatkan kompetensi penelitian dan mengembangkan kompetensi peneliti untuk menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan daerah dan nasional;
- c. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, menyebarkan dan menerapkan hasil penelitian dalam rangka mengurangi angka kemiskinan dan ketimpangan;
- d. Meningkatkan daya saing dalam bidang kependidikan dan/atau nonkependidikan; dan
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel secara konsisten dan berkelanjutan.

3. Tujuan

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti. Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

- a. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;
- b. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
- d. Mewujudkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
- e. Meningkatkan pembangunan yang memiliki nilai-nilai budaya; dan

- f. Meningkatkan kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

4. Sasaran

Untuk melakukan pengukuran atas tingkat ketercapaian tujuan Universitas Negeri Gorontalo, ditetapkan Sasaran Strategis (SS) yang akan dicapai pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi;
- b. Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi;
- c. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran; dan
- d. Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

4.1 Peningkatan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas lulusan pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi akademik;
- 2) Meningkatkan mahasiswa terjaring dengan memiliki prestasi bidang kesenian, olahraga, kepemimpinan serta talenta khusus;
- 3) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti pelatihan karya tulis dan mini riset;
- 4) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti lomba olahraga dan kesenian;
- 5) Mewujudkan mahasiswa karya tulis mahasiswa yang lolos pada pekan ilmiah mahasiswa tingkat nasional dan internasional;
- 6) Mewujudkan mahasiswa menjuarai pekan olahraga dan kesenian tingkat nasional dan internasional;
- 7) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti kegiatan merdeka belajar;
- 8) Meningkatkan prodi menerapkan kampus merdeka;
- 9) Memfasilitasi lulusan mendapatkan SPI (Sertifikat Pendamping Ijazah);
- 10) Memfasilitasi lulusan mendapatkan TOEFL Prediction Score paling sedikit 450;
- 11) Mendukung lulusan mendapatkan sertifikat coding-networking;
- 12) Program studi memiliki mata kuliah/program pembinaan mahasiswa lainnya yang berbasis technopreneurship;

- 13) Meningkatkan mahasiswa telah mengikuti dan memiliki sertifikat pelatihan technopreneurship;
- 14) Meningkatkan mahasiswa memiliki rancangan dan produk berbasis technopreneurship;
- 15) Memfasilitasi mahasiswa beroleh beasiswa;
- 16) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan KKN Internasional;
- 17) Mewujudkan mahasiswa terlibat dalam kegiatan lainnya yang berskala internasional;
- 18) Memfasilitasi mahasiswa Internasional yang melanjutkan studi di UNG;
- 19) Memfasilitasi mahasiswa LN yang melakukan praktikum internasional di UNG;
- 20) Memfasilitasi mahasiswa UNG melakukan praktikum Internasional di LN;
- 21) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di dalam negeri;
- 22) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti program credit transfer di universitas lain di luar negeri;
- 23) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti double degree program di luar negeri;
- 24) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti sandwich program di luar negeri; dan
- 25) Memfasilitasi mahasiswa mengikuti summer school dan winter school program di luar negeri.

4.2 Peningkatan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas dosen pendidikan tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan dosen mencapai gelar guru besar;
- 2) Meningkatkan dosen mengikuti program *post doctoral*;
- 3) Meningkatkan dosen telah mengikuti AA dan PEKERTI, ALIS/ALIHE;
- 4) Meningkatkan dosen mengikuti program pendidikan profesi;
- 5) Meningkatkan Dosen mencapai nilai TOEFL 550, IELTS 6,5;
- 6) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan yang menunjang keahliannya;
- 7) Meningkatkan dosen menyelesaikan program doktor;
- 8) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan metodologi bidang pendidikan dan non kependidikan;

- 9) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penggunaan tool analisis bidang pendidikan dan non kependidikan;
- 10) Meningkatkan dosen mengikuti klinik proposal bidang pendidikan dan non pendidikan;
- 11) Meningkatkan proposal mengikuti hibah kompetisi;
- 12) Memfasilitasi dosen peneliti produktif;
- 13) Memfasilitasi penelitian yang bersumber PNBPN;
- 14) Meningkatkan besaran anggaran penelitian terhadap PNBPN;
- 15) Meningkatkan guru besar penerima skim khusus;
- 16) Mewujudkan penciptaan teknologi tepat guna sebagai luaran penelitian;
- 17) Memfasilitasi pusat studi di Fakultas;
- 18) Memfasilitasi terbentuknya Tomini Resources Center di UNG;
- 19) Meningkatkan pakar dalam bidang ilmu tentang potensi pengembangan teluk tomini;
- 20) Meningkatkan dosen mengikuti pelatihan penulisan karya ilmiah dan karya inovatif;
- 21) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal internasional bereputasi
- 22) Meningkatkan artikel ilmiah dosen diterbitkan pada jurnal nasional terakreditasi;
- 23) Meningkatkan sitasi karya dosen;
- 24) Meningkatkan jumlah HAKI;
- 25) Meningkatkan jumlah Paten;
- 26) Meningkatkan jumlah karya yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh masyarakat;
- 27) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q1, Q2);
- 28) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal internasional (Q3, Q4);
- 29) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi jurnal nasional terakreditasi (Sinta: S1, S2, S3);
- 30) Memfasilitasi dosen menerima insentif publikasi pada prosiding konferensi internasional (terindex internasional);
- 31) Memfasilitasi dosen menerima insentif paten;
- 32) Memfasilitasi dosen menerima insentif HAKI;
- 33) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi nasional;
- 34) Meningkatkan jurnal ilmiah terakreditasi internasional;

- 35) Meningkatkan jumlah prototipe produk riset yang digunakan pada industry;
- 36) Meningkatkan jumlah hasil riset yang terimplementasi di lembaga atau pemerintah;
- 37) Meningkatkan inovasi pengabdian berbasis teknologi tepat guna dan social entrepreneur;
- 38) Mewujudkan desa binaan atas membantu penguatan ekonomi masyarakat desa binaan dan pendampingan;
- 39) Memfasilitasi kelompok masyarakat pesisir yang terbantu atas membantu masyarakat pesisir di Kawasan Teluk Tomini mengembangkan potensi desa lewat kegiatan pengaduan dan KKS;
- 40) Memfasilitasi kelompok usaha masyarakat dan mahasiswa di sekitar kampus UNG atas membantu dan memfasilitasi masyarakat serta mahasiswa mengembangkan ekonomi kreatif;
- 41) Meningkatkan inovasi pembelajaran berbasis Kawasan;
- 42) Meningkatkan riset berbasis Kawasan;
- 43) Meningkatkan pengabdian berbasis Kawasan;
- 44) Memfasilitasi RTH atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 45) Memfasilitasi solar panel atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 46) Memfasilitasi penggunaan energy non BBM atas membangun infrastruktur kampus untuk menciptakan UNG sebagai green campus;
- 47) Memfasilitasi karya inovasi yang menunjang green campus;
- 48) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Regional;
- 49) Meningkatkan dosen terlibat dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Nasional; dan
- 50) Meningkatkan dosen dalam merumuskan kebijakan pembangunan tingkat Internasional.

4.3 Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran adalah:

- 1) Mewujudkan program studi tertata berdasarkan rumpun keilmuan;

- 2) Meningkatkan program studi terakreditasi A;
- 3) Memfasilitasi program studi terakreditasi internasional sesuai dengan Kepmendikbud No. 83/P/2020;
- 4) Meningkatkan dosen pada setiap prodi telah sesuai rumpun keilmuan dan home base;
- 5) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi exacta;
- 6) Memfasilitasi dosen dan mahasiswa pada setiap prodi social humaniora;
- 7) Memfasilitasi penyediaan ruang kelas sesuai standar atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 8) Memfasilitasi penyediaan laboratorium atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 9) Memfasilitasi penyediaan microteaching atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 10) Memfasilitasi penyediaan studio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 11) Memfasilitasi penyediaan perpustakaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 12) Memfasilitasi penyediaan kebun percobaan atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 13) Memfasilitasi penyediaan green house atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 14) Memfasilitasi penyediaan radio atas penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan proses belajar mengajar;
- 15) Mewujudkan prodi kependidikan yang unggul di kawasan Indonesia Timur Bagian Utara;
- 16) Mewujudkan prodi vokasi yang sesuai kebutuhan pasar;
- 17) Memfasilitasi penyelenggaraan sertifikasi profesi;
- 18) Meningkatkan prodi vokasi;
- 19) Meningkatkan SDM pengelola prodi vokasi;
- 20) Memfasilitasi prodi vokasi internasional berbasis kawasan;
- 21) Meningkatkan program studi melaksanakan evaluasi kurikulum yang adaptif dengan Perubahan zaman;

- 22) Meningkatkan program studi memiliki paling sedikit satu mata kuliah teknologi/digital learning dalam pembelajaran;
- 23) Mewujudkan proses pembelajaran yang tertera pada kurikulum masing-masing prodi telah menggunakan teknologi/digital based learning;
- 24) Memfasilitasi matakuliah yang menggunakan metode pembelajaran case method dan team based project;
- 25) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik ruang kelas sesuai standar;
- 26) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik laboratorium;
- 27) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik microteaching;
- 28) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik studio;
- 29) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik perpustakaan;
- 30) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik kebun percobaann;
- 31) Memfasilitasi Pemutakhiran sarana akademik green house;
- 32) Meningkatkan jumlah lembaga donor di luar Bidik Misi;
- 33) Mewujudkan prodi menyelenggarakan kelas Internasional;
- 34) Memfasilitasi riset kolaborasi dosen, mahasiswa, dan pihak eksternal;
- 35) Meningkatkan realisasi riset kolaborasi/kerjasama atas penguatan kerjasama dan sinergi lembaga penelitian, pemerintah, swasta dan lembaga Internasional;
- 36) Meningkatkan sumber pendanaan melalui CSR;
- 37) Meningkatkan sumber pendanaan melalui hibah luar negeri;
- 38) Memfasilitasi kegiatan mahasiswa berbasis culture dan local genius;
- 39) Memfasilitasi mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan berbasis culture dan local genius;
- 40) Meningkatkan produk dan karya inovasi mahasiswa dalam bidang kebudayaan;
- 41) Mewujudkan digitalisasi culture dan local genius;
- 42) Meningkatkan forum akademik yang membahas penguatan budaya local dalam menunjang pembangunan;
- 43) Memfasilitasi expo/festival budaya kerja sama UNG dengan pemerintah; dan
- 44) Meningkatkan penelitian dan pengabdian yang berorientasi pada penguatan budaya lokal.

4.4 Peningkatan Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Strategi yang dilakukan Universitas Negeri Gorontalo dalam rangka peningkatan tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi adalah:

- 1) Meningkatkan penerimaan PNBP dari membangun business center yang modern;
- 2) Meningkatkan penerimaan PNBP dari membangun klinik dan lembaga konsultasi (bisnis, hukum, psikologi, dll);
- 3) Menyediakan tersusunnya regulasi komersialisasi aset UNG untuk meningkatkan income generating;
- 4) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (SDM);
- 5) Meningkatkan aset UNG yang bisa dikomersilkan (Non-SDM);
- 6) Menyediakan adanya reformulasi regulasi sistem remunerasi;
- 7) Menyediakan adanya aplikasi sistem remunerasi yang terintegrasi dengan BKD dan sistem lainnya;
- 8) Menyediakan adanya regulasi perluasan kewenangan fakultas dan lembaga dalam pengelolaan akademik, administrasi dan keuangan;
- 9) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan akademik;
- 10) Memfasilitasi terbentuknya unit penunjang kegiatan non akademik;
- 11) Memfasilitasi adanya sistem penjaminan mutu berbasis digital;
- 12) Meningkatkan personil SPI yang memiliki kompetensi sebagai auditor;
- 13) Meningkatkan personil SPI yang telah mengikuti pendidikan/pelatihan audit;
- 14) Meningkatkan sistem administrasi kepegawaian yang up to date;
- 15) Meningkatkan tertatanya sistem perencanaan dan pengelolaan keuangan;
- 16) Meningkatkan personil yang kompeten dalam perencanaan dan pengelolaan keuangan berbasis IT;
- 17) Menyediakan armada yang melayani transportasi antar kampus lewat integrated transportation;
- 18) Menyediakan armada yang melayani transportasi intra kampus lewat integrated transportation;
- 19) Meningkatkan predikat SAKIP Universitas Negeri Gorontalo minimal BB; dan

- 20) Meningkatkan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAK/L Universitas Negeri Gorontalo minimal 80.

B. Rencana Kinerja dan Anggaran

Universitas Negeri Gorontalo menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun (2020-2024) sebagaimana disajikan pada tabel 2.1.

Tabel 2.1 Rencana Kinerja

Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2020	Target Perjanjian Kinerja 2021	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi [S 1]						
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU 1.1	80	80	60	60	60
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	[IKU 1.2]	30	30	20	30	30
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi. [S 2]						
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 2.1	20	36	20	59	48
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU 2.2	40	44	40	20	20
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU 2.3	0.15	0.2	0.5	1	0.6
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S 3]						
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU 3.1	50	78	50	0.6	0.6
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU 3.2	35	35	40	46	42
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 3.3	5	5	5	5	7.9
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [S 4]						

Predikat SAKIP	IKU 4.1	BB	BB	BB	A	A
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 4.2	80	85	80	89	89
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 4.3	-	-	-	-	50

Adapun Rencana Anggaran Universitas Negeri Gorontalo selama lima tahun (2020-2024) sebagaimana disajikan pada tabel 2.2

Tabel 2.2 Rencana Anggaran

No	Sasaran	Anggaran 2020	Anggaran 2021	Anggaran 2022	Anggaran 2023	Anggaran 2024
1	[44257] Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	105.889.558.000	117.654.515.000	124.300.646.000	131.132.463.000	152.174.809.000
2	[4470] Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	35.808.025.000	19.007.945.000	28.018.327.000	48.125.970.000	62.567.567.000
3	[4471] Peningkatan Kulaitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	124.317.506.000	124.490.150.000	368.094.643.000	162.533.012.000	324.168.134.000
TOTAL		266.015.089.000	261.152.610.000	520.413.616.000	341.791.445.000	538.910.510.000

C. Tujuan Strategis

Adapun perumusan tujuan Universitas Negeri Gorontalo yang ditujukan untuk mencapai visi dan misi UNG yang telah dijabarkan sebelumnya dan tetap memperhatikan tujuan pada Kemdikbud dan Ditjend Dikti, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan lima tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing;
2. Menghasilkan karya ilmiah dan hasil riset serta penerapan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi yang bermanfaat dalam akselerasi pembangunan;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan ilmupengetahuan dan/atau teknologi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
4. Menguatnya kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing;
5. Meningkatnya kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraantata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas.

D. Perjanjian Kinerja

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Negeri merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2024, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir yang ditunjukkan pada tabel 2.3 dan 2.4.

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Awal

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2024	%
1	[S 1] Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	100
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	48	48	100
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	20	100
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	0.60	0.60	100
3	[S 3] Meningkatkan kualitas	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.60	0.60	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2024	%
	kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	42	42	100
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	7.90	7.90	100
4	[S 4] Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	%	89	89	100
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	-	50	-

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 133.879.097.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 57.448.567.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruna Tinggi	Rp. 265.962.756.000
TOTAL			Rp. 457.290.756.000

Berdasarkan tabel perjanjian kinerja awal tidak terdapat perbedaan antara target kinerja diakhir tahun renstra dengan target kinerja tahun 2024. Target kinerja merupakan hasil capaian indikator yang berhasil diraih di tahun sebelumnya dan merupakan analisis *gold standart* setiap PTN dari hasil penyesuaian formula pengukuran berdasarkan Kepdirjendiktiristek Nomor 173/E/KPT/2023 Tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Perhitungan Insentif Kinerja.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2024	%
1	[S 1] Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	60	100
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30	30	100
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	48	48	100
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	20	100
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	0.60	0.60	100
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.60	0.60	100
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based	%	42	42	100

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Renstra	Target Perjanjian Kinerja 2024	%
		project) sebagai bagian dari bobot evaluasi				
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	7.90	7.90	100
4	[S 4] Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	100
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	%	89	89	100
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.	%	-	50	-

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 150.374.809.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 62.567.567.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 324.168.134.000
		TOTAL	Rp. 537.110.510.000

Target Kinerja pada Perjanjian Kinerja (PK) Awal dan Akhir tidak mengalami perubahan. Namun terdapat perubahan pada Target Anggaran diakhir tahun 2024 dikarenakan terjadi penambahan beberapa Rincian Output (RO) berupa Insentif IKU, Gaji, Tambahan Revitalisasi dan Revisi dalam Ambang Batas sehingga Total Alokasi Anggaran yang sebelumnya **Rp. 457.290.756.000,-** menjadi sebesar **Rp. 537.110.510.000,-**.

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

1) Kinerja Periode Renstra 2020-2024

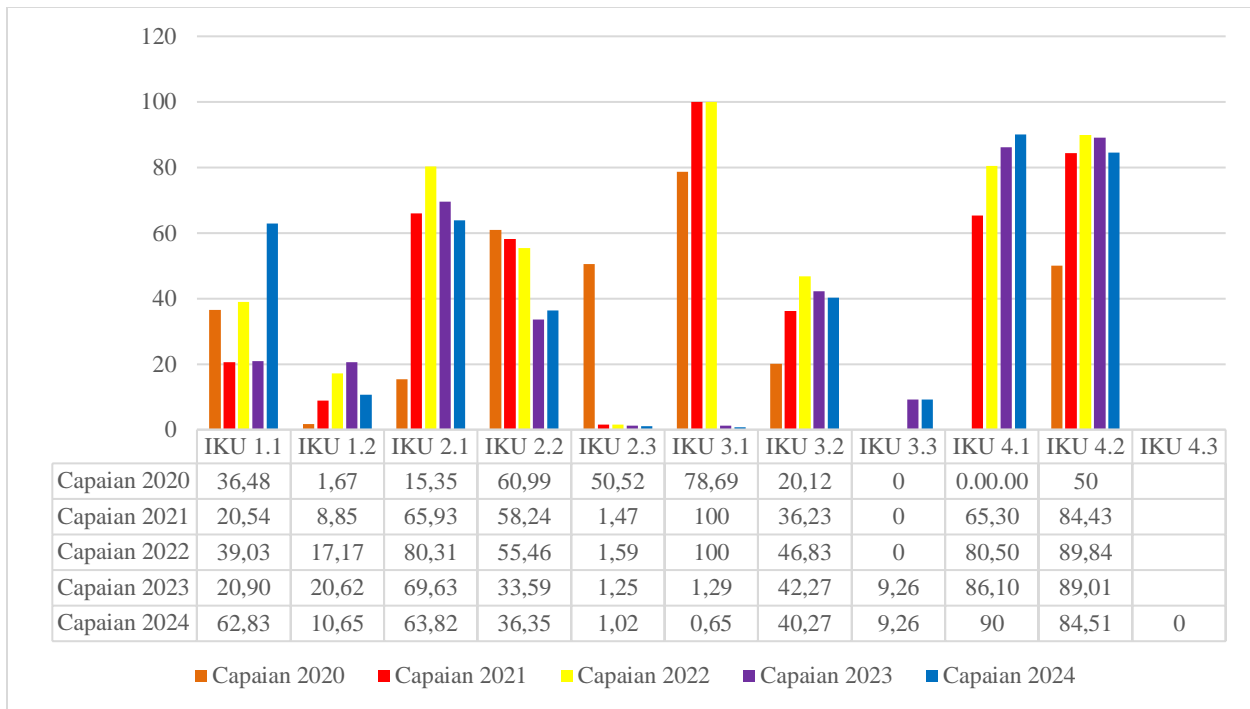
Perjanjian Kinerja (PK) berdasarkan periode Renstra Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020 s.d 2024 berisi target dan capaian indikator yang tersaji pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.1 Target dan Realisasi Kinerja UNG Tahun 2020 s.d 2024

Uraian	Kategori	Target / Realisasi 2020	Target / Realisasi 2021	Target / Realisasi 2022	Target / Realisasi 2023	Target / Realisasi 2024
Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi [S1]						
Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU 1.1	80/36.48	80/20.54	60/39.03	60/20.90	60/62.83
Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	[IKU 1.2]	30/1.67	30/8.85	20/17.17	30/20.62	30/10.65
Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi [S2]						
Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU 2.1	20/15.35	36/65.93	20/80.31	59/69.63	48/63.82
Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU 2.2	40/60.99	44/58.24	40/55.46	20/33.59	20/36.35
Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	IKU 2.3	0.15/0.52	0.2/1.47	0.5/1.59	1/1.25	0.60/1.02
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [S3]						
Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	IKU 3.1	50/78.69	78/100	50/100	0.6/1.29	0.60/0.65
Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team- based	IKU 3.2	35/20.12	35/36.23	40/46.83	46/42.27	42/40.27

project) sebagai bagian dari bobot evaluasi						
Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU 3.3	5/0	5/0	5/0	5/9.26	7.90/9.26
Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [S4]						
Predikat SAKIP	IKU 4.1	BB/D	BB/BB	BB/A	A/A	A/A
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU 4.2	80/80.06	85/84.43	80/89.84	89/89.01	89/84.51
Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	IKU 4.3	-	-	-	-	50/0

Berdasarkan tabel target dan realisasi kinerja Universitas Negeri Gorontalo (UNG) selama periode 2020-2024, terlihat adanya variasi antara target yang telah ditetapkan dan realisasi capaian pada beberapa indikator utama. Target yang terlihat bervariasi ini dikarenakan *gold standart* dan formula pengukuran kinerja dari kementerian yang sering berubah dan mengharuskan seluruh PTN untuk mengikutinya. Secara umum, capaian kinerja menunjukkan tren positif, dengan beberapa target yang berhasil dilampaui, hal ini mencerminkan keberhasilan strategi yang diterapkan diinternal UNG. Namun, terdapat pula indikator yang belum mencapai target, yang menunjukkan adanya tantangan dalam pelaksanaan program atau hambatan eksternal yang memengaruhi hasil. Analisis ini memberikan gambaran penting untuk evaluasi strategi UNG ke depan, khususnya dalam penyusunan Renstra periode 2025-2029. Tren capaian indikator kinerja utama (IKU) UNG dari 2020 hingga 2024 memperlihatkan pola yang bervariasi antarindikator. Beberapa IKU, seperti kualitas dosen (IKU 2.1) dan tata kelola perguruan tinggi (IKU 4.1), menunjukkan peningkatan yang signifikan, mengindikasikan keberhasilan dalam implementasi strategi pengembangan institusi. Namun, beberapa indikator lain masih menghadapi tantangan, seperti keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi (IKU 1.2), yang cenderung menunjukkan hasil yang belum konsisten. Tren capaian IKU UNG dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini.

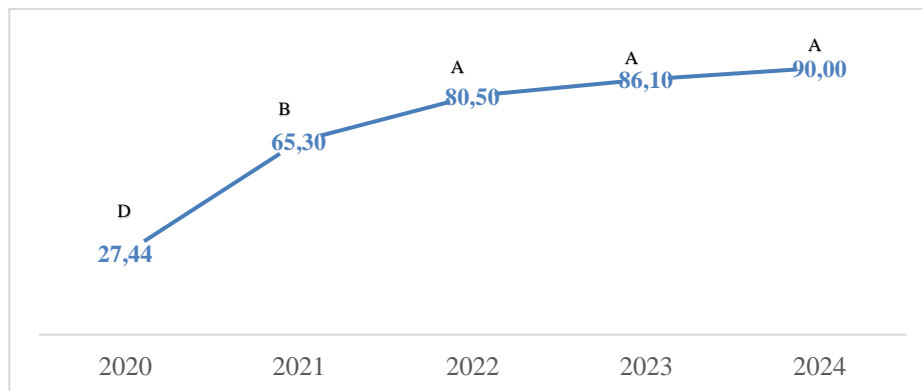


Gambar 3.1 Tren Capaian Indikator Kinerja Utama

Secara keseluruhan, tren ini mencerminkan upaya UNG dalam menyeimbangkan pengembangan di berbagai aspek kinerja utama. Hasil evaluasi ini dapat menjadi dasar untuk merancang program yang lebih terfokus pada peningkatan indikator yang masih memiliki capaian rendah dan mempertahankan tren positif pada indikator yang telah menunjukkan keberhasilan.

2) Evaluasi AKIP UNG Periode 2020-2024

Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) UNG dari tahun 2020 hingga 2024 menunjukkan tren perbaikan yang konsisten. Dapat kita lihat pada tahun 2020, UNG memperoleh predikat "D," yang mencerminkan tantangan awal dalam tata kelola perguruan tinggi. Namun, melalui upaya perbaikan yang konsisten, UNG berhasil meningkatkan predikatnya menjadi "BB" pada tahun 2021 dan terus meningkat menjadi "A" pada tahun 2022, 2023, dan 2024. Predikat AKIP Ung dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3.2 Predikat AKIP UNG Periode 2020-2024

Peningkatan predikat AKIP menjadi “A” pada tiga tahun terakhir merupakan refleksi dari keberhasilan UNG dalam meningkatkan efisiensi, menunjukkan efektivitas dalam mengimplementasikan sistem tata kelola yang sesuai dengan standar pemerintah dan akuntabilitas kinerja organisasi dan juga dapat menjadi landasan penting dalam menyusun strategi jangka panjang untuk periode Renstra 2025-2029. Pencapaian ini merupakan bukti konkret bahwa UNG terus bergerak menuju pengelolaan perguruan tinggi yang lebih profesional dan berorientasi pada hasil, serta berkomitmen terhadap peningkatan kualitas secara berkelanjutan. Evaluasi yang mendalam terhadap strategi yang telah diterapkan menjadi penting untuk memastikan keberlanjutan tren positif ini.

3) Capaian Tahun 2024

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2024, Universitas Negeri Gorontalo menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2024

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
1	[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60	62.83	104.72
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan	%	30	10.65	35.5

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	%
		pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi				
2	[S 2] Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	48	63.82	132.33
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20	36.35	181.75
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Rasio	0.60	1.02	170
3	[S 3] Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1.	Rasio	0.60	0.65	108.33
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	42	40.27	95.88
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	7.90	9.26	117.21
4	[S 4] Meningkatkan Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP Satker minimal BB	Predikat	A	A	104.53
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	%	89	84.51	94.96
		[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50	0	0

Capaian kinerja yang tersaji saat ini merupakan hasil dari proses pembaruan data hingga batas waktu pelaporan kinerja tahun 2024, yaitu pada tanggal 10 Januari 2025. Perbedaan capaian indikator yang terlihat antara hasil pengukuran ini dengan pengukuran kinerja triwulan IV (TW4) hingga 31 Desember 2024 disebabkan oleh adanya penyempurnaan data dan informasi tambahan yang diterima setelah akhir tahun. Hal ini mencerminkan dinamika dalam pengolahan data kinerja, dimana pembaruan tersebut memungkinkan pelaporan yang lebih akurat dan menyeluruh. Oleh karena itu, hasil akhir ini diharapkan memberikan gambaran yang lebih representatif terhadap capaian kinerja organisasi sepanjang tahun 2024. Penjelasan lebih rinci dari setiap sasaran utama kinerja dapat dilihat dibawah ini.

1. Sasaran Kinerja Utama 1: Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Sasaran strategis 1 yakni peningkatan lulusan pendidikan tinggi dari dua indikator kinerja, di mana kedua indikator kinerja ini memiliki tingkat ketercapaian yang tidak mencapai kinerja maksimal sebesar 100%. Capaian Sasaran Strategis 1 ditunjukkan pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Sasaran Kinerja Utama 1

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2024	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 1] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	62.83	104.72
	[IKU 1.2] Presentase lulusan S1/D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (duapuluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	30	10.65	35.5

a. Indikator Kinerja Utama 1.1: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wirausaha pada tahun 2024 sebesar 62.83% dari target sebesar 60%. Hal ini menunjukkan capaian dari target sebesar 104.72%. Dibandingkan dengan capaian dari tahun 2020-2023 terjadi peningkatan secara signifikan, dimana persentase capaian tertinggi terdapat pada tahun 2022 yaitu 65.05%.

Peningkatan ini dikarenakan: 1) Formula penilaian mengalami perubahan berdasarkan SK Dirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 tentang petunjuk teknis pengukuran dan perhitungan IKU, 2) peningkatan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri, 3) Penelusuran alumni makin intens dilakukan oleh program studi dan UPA PKM.

Rincian realisasi Indikator Kinerja ditahun 2024 ini ditunjukkan pada tabel 3.4, 3.5, dan 3.6.

Tabel 3.4 Lulusan yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan

No	Fakultas	Jumlah Lulusan
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	48
2	Fakultas Ilmu Sosial	66
3	Fakultas Sastra dan Budaya	97
4	Fakultas Matematika dan IPA	69
5	Fakultas Teknik	49
6	Fakultas Pertanian	54
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	90
8	Fakultas Ekonomi	39
9	Fakultas Hukum	52
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	47
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		611

Tabel 3.5 Lulusan yang Menjadi Wiraswasta

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	1
2	Fakultas Ilmu Sosial	2
3	Fakultas Sastra dan Budaya	8
4	Fakultas Matematika dan IPA	0
5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	15
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	0
8	Fakultas Ekonomi	1
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	0
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	0
Jumlah		27

Tabel 3.6 Lulusan yang Melanjutkan Studi

No	Fakultas	Jumlah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	26
2	Fakultas Ilmu Sosial	4
3	Fakultas Sastra dan Budaya	26

No	Fakultas	Jumlah
4	Fakultas Matematika dan IPA	42
5	Fakultas Teknik	3
6	Fakultas Pertanian	4
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	74
8	Fakultas Ekonomi	5
9	Fakultas Hukum	1
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	0
11	Fakultas Kedokteran	36
12	Program Vokasi	0
Jumlah		221

Tercapainya target pada tahun 2024 dikarenakan universitas telah melaksanakan pendataan alumni dan mengoptimalkan peran berbagai elemen dalam meningkatkan keterisian tracer study, juga dikarenakan respon lulusan melalui peran IKA dan melakukan program penyertaan modal bagi lulusan pada program kewirausahaan.

Pada tahun 2024 realisasi indikator ini terjadi peningkatan dibandingkan dengan tahun 2023 sampai dengan 2020. Peningkatan ini terlihat pada jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan, lulusan berwirausahaan dan lulusan yang melanjutkan studi.

Upaya yang dilakukan peningkatan capaian indikator lulusan UNG ini dengan mengoptimalkan peran IKA UNG dalam mengsosialisasikan dan meningkatkan respon lulusan terkait pengisian *tracer study*. Dan pada tahun 2024 UNG telah melaksanakan kegiatan berbagai Job Fair yaitu dengan PT. Telkomsel.

Gambar 3.3 dan gambar 3.4 merupakan beberapa kegiatan yang dilakukan UNG dalam upaya pencapaian target pada sasaran strategis ini.



Gambar 3.3 Telkomsel Gelar *Job Fair*



Gambar 3.4 Kegiatan *Tracer Study*

b. Indikator Kinerja Utama 1.2: Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.

Pada indikator ini mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi sebesar 10.65% dari target 30%, Persentase capaian pada indikator ini sebesar 35.5%. Capaian IKU 1.2 belum memenuhi target selang periode renstra, hal ini dikarenakan minat mahasiswa mengikuti MBKM dan keterlibatan mahasiswa dalam mengikuti lomba masih terlalu sedikit dibandingkan dengan jumlah mahasiswa yang terus mengalami peningkatan. Peningkatan pada tahun ini terlihat pada capaian jumlah mahasiswa yang melaksanakan MBKM, program pertukaran dan prestasi mahasiswa dibandingkan dengan tahun 2023, 2021 dan 2020, namun jika dilihat jumlah mahasiswa yang mengikuti MBKM pada tahun 2022 sebanyak 3626 orang terlihat terjadi penurunan.

Rincian capaian indikator tahun 2024 ini ditunjukkan pada tabel 3.7 dan 3.8.

Tabel 3.7 Mahasiswa yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Duapuluh) SKS di Luar Kampus

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	530
2	Fakultas Ilmu Sosial	444
3	Fakultas Sastra dan Budaya	376
4	Fakultas Matematika dan IPA	492
5	Fakultas Teknik	354

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
6	Fakultas Pertanian	276
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	65
8	Fakultas Ekonomi	637
9	Fakultas Hukum	262
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	100
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	1
Jumlah		3537

Tabel 3.8 Mahasiswa yang Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Provinsi

No	Fakultas	Jumlah Mahasiswa
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	179
2	Fakultas Ilmu Sosial	5
3	Fakultas Sastra dan Budaya	91
4	Fakultas Matematika dan IPA	127
5	Fakultas Teknik	34
6	Fakultas Pertanian	6
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	9
8	Fakultas Ekonomi	11
9	Fakultas Hukum	38
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	35
11	Fakultas Kedokteran	4
12	Program Vokasi	7
Jumlah		546

Tahun 2024 ketidakmaksimalan pencapaian ini diakibatkan belum adanya prodi yang melaksanakan pertukaran mahasiswa antar program studi di internal UNG, selain itu kurangnya mahasiswa yang mengikuti lomba dan kompetisi tingkat internasional dan masih kurangnya dosen yang membina/membimbing prestasi mahasiswa ditingkat internasional.

Upaya yang akan dilakukan dalam meningkatkan pencapaian indikator ini adalah dengan (1) Merencanakan pertukaran mahasiswa antar prodi diinternal UNG semester depan; (2) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kompetisi internasional dan nasional; (3) Memberikan reward berupa insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih prestasi nasional dan internasional; (4) Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri; (5) Meningkatkan penyelenggaraan lomba/kompetisi tingkat provinsi, nasional maupun internasional. Gambar 3.5 dan 3.6 menunjukkan kegiatan Program MKBM Mandiri dan Program MBKM UNG Mengajar.



Gambar 3.5 Program MBKM Mandiri



Gambar 3.6 Program MBKM UNG Mengajar

Selain indikator keikutsertaan mahasiswa dalam program MBK, indikator lain adalah prestasi mahasiswa paling rendah tingkat nasional. Gambar 3.7 menunjukkan beberapa prestasi mahasiswa UNG tingkat nasional.



Gambar 3.7 Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional dan Internasional

2. Sasaran Kinerja Utama 2: Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Capaian sasaran strategis 2 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.8.

Tabel 3.9 Sasaran Kinerja Utama 2

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	48	63.82	132.33
	[IKU 2.2] Presentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja.	20	36.35	181.75
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0.60	1.02	170

a. Indikator Kinerja Utama 2.1: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di Perguruan Tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir

Persentase capaian pada indikator ini sebesar 132.33% melampaui target tahun 2024. Realisasi terhadap target adalah 63.82% dari target 48%. Capaian dari tahun 2024 terjadi peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan capaian 2023. Capaian pada tahun 2022 terlihat sangat tinggi dikarenakan *gold standart* kementerian rendah. Peningkatan ini dikarenakan: 1) Formula penilaian mengalami perubahan berdasarkan SK Dirjendikti Nomor 173/E/KPT/2023 tentang petunjuk teknis pengukuran dan perhitungan IKU. 2) Strategi yang telah dilakukan oleh UNG yakni melakukan melakukan kerjasama Tridharma dengan Perguruan Tinggi, Dunia Usaha dan Dunia Industri. 3) Melaksanakan Workshop bagi Dosen Pembimbing Program Kreativitas Mahasiswa.

Rincian realisasi pada indikator tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel 3.10, 3.11, dan 3.12.

Tabel 3.10 Dosen Berkegiatan Tridarma di Kampus Lain

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	23
2	Fakultas Ilmu Sosial	24
3	Fakultas Sastra dan Budaya	48
4	Fakultas Matematika dan IPA	103
5	Fakultas Teknik	27
6	Fakultas Pertanian	34
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	5
8	Fakultas Ekonomi	8
9	Fakultas Hukum	30
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	24
11	Fakultas Kedokteran	1
12	Program Vokasi	1
Jumlah		328

Tabel 3.11 Dosen Sebagai Praktisi di Industri

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	37
2	Fakultas Ilmu Sosial	20
3	Fakultas Sastra dan Budaya	6
4	Fakultas Matematika dan IPA	11
5	Fakultas Teknik	24
6	Fakultas Pertanian	15
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	21

8	Fakultas Ekonomi	55
9	Fakultas Hukum	33
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	1
11	Fakultas Kedokteran	3
12	Program Vokasi	10
Jumlah		236

Tabel 3.12 Dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	4
2	Fakultas Ilmu Sosial	1
3	Fakultas Sastra dan Budaya	0
4	Fakultas Matematika dan IPA	1
5	Fakultas Teknik	0
6	Fakultas Pertanian	2
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	7
8	Fakultas Ekonomi	0
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	9
11	Fakultas Kedokteran	2
12	Program Vokasi	1
Jumlah		27

Pencapaian pada indikator ini belum bisa dikatakan optimal dikarenakan untuk pelaksanaan pembimbingan mahasiswa berprestasi oleh dosen masih kurang, hal ini disebabkan kurangnya minat dosen dan mahasiswa dalam membimbing dan mengikuti kegiatan kemahasiswaan pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional.

Strategi yang dilakukan dalam mempertahankan dan meningkatkan indikator ini dengan meningkatkan kerjasama tridharma Perguruan Tinggi dan melaksanakan TOT bagi dosen calon pembimbing mahasiswa yang akan ikut kompetisi nasional maupun internasional serta memberikan reward bagi dosen pembimbing dan mahasiswa yang berhasil meraih penghargaan pada kompetisi yang diikuti.



Gambar 3.8 Sosialisasi Pengembangan Profesi dan Karir Dosen

b. Indikator Kinerja Utama 2.2: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.

Persentase capaian pada indikator ini sebesar 181.75% melampaui target tahun 2024. Realisasi terhadap target 36.35% dari target 20%. Capaian dari tahun 2024 terjadi peningkatan secara signifikan jika dibandingkan dengan capaian dari tahun 2020 sampai dengan 2023. Peningkatan secara signifikan terlihat dari jumlah dosen yang telah memiliki sertifikasi kompetensi/profesi sebanyak 495 orang jika dibandingkan dengan tahun 2023 hanya sebanyak 302 dosen dan tahun 2022 hanya sebanyak 211 dosen. Peningkatan ini juga ditambah dengan jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional sebanyak 9 orang sehingga meningkatkan bobot perolehan persentase capaian.

Rincian realisasi indikator kinerja ditahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel 3.13, dan 3.14.

Tabel 3.13 Dosen Bersertifikat Kompetensi

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	73
2	Fakultas Ilmu Sosial	16
3	Fakultas Sastra dan Budaya	28
4	Fakultas Matematika dan IPA	56
5	Fakultas Teknik	79
6	Fakultas Pertanian	24
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	89

8	Fakultas Ekonomi	38
9	Fakultas Hukum	32
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	41
11	Fakultas Kedokteran	38
12	Program Vokasi	7
Jumlah		521

Tabel 3.14 Dosen Praktisi Profesional

No	Fakultas	Jumlah Dosen
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	0
2	Fakultas Ilmu Sosial	1
3	Fakultas Sastra dan Budaya	0
4	Fakultas Matematika dan IPA	2
5	Fakultas Teknik	1
6	Fakultas Pertanian	0
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	0
8	Fakultas Ekonomi	1
9	Fakultas Hukum	0
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	0
11	Fakultas Kedokteran	0
12	Program Vokasi	4
Jumlah		9

Pencapaian ini dikarenakan (1) Lembaga memfasilitasi dosen mengikuti program sertifikasi kompetensi dan profesi (2) Memberikan kesempatan kepada praktisi/professional untuk memberikan kuliah dengan prodi yang bersesuaian. Pencapaian ini juga masih mengalami kendala yaitu kurangnya program studi yang melibatkan dosen praktisi dari industri/ professional. Capaian ini telah melampaui target, namun masih terdapat kendala yakni beberapa dosen yang sertifikasi kompetensi dan profesinya sudah kadaluarsa dan masih kurangnya dukungan pimpinan program studi yang melibatkan dosen praktisi dari industri/profesional.

Upaya yang dilakukan kedepan yakni dengan melaksanakan pembaharuan sertifikasi kompetensi dan dalam meningkatkan kerjasama dengan lembaga sertifikasi profesi/kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan sertifikasi kompetensi dosen S2 maupun S3 yang belum memiliki sertifikasi kompetensi maupun profesi dan pembaharuan yang telah kadaluarsa. Disamping itu pula lembaga memfasilitasi kebutuhan program studi dalam pelibatan dosen praktisi.

c. Indikator Kinerja Utama 2.3: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh Masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.

Persentase capaian pada indikator ini sebesar 170% melampaui target tahun 2024. Realisasi capaian sebesar 1.02 dari target 0.60. Capaian dari tahun 2024 terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan capaian tahun 2023, namun jika dibandingkan dengan tahun 2022 hingga tahun 2020 terjadi penurunan. Karya tulis ilmiah yang telah dihasilkan dosen sebanyak 1433 dan karya terapan sebanyak 116. Formula penilaian dan target gold standart yang ditetapkan Kementerian dari tahun ke tahun terus mengalami perubahan, namun hal ini lebih menambah poin bagi UNG dalam meraih persentase capaian menjadi lebih meningkat.

Rincian realisasi indikator kinerja pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel 3.15.

Tabel 3.15 Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian

No	Fakultas	Jumlah Luaran Penelitian dan Pengabdian
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	202
2	Fakultas Ilmu Sosial	133
3	Fakultas Sastra dan Budaya	158
4	Fakultas Matematika dan IPA	411
5	Fakultas Teknik	113
6	Fakultas Pertanian	104
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	88
8	Fakultas Ekonomi	182
9	Fakultas Hukum	65
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	98
11	Fakultas Kedokteran	64
12	Program Vokasi	30
Jumlah		1648

Dilihat dari kuantitas pnelitian dan pengabdian sudah melampaui target namun perlu ditingkatkan dari sisi kerjasama dan kualitas penelitian dengan menghasilkan luaran yang bereputasi internasional. Strategi pencapaian ini dilakukan dengan terus melakukan pemberian *reward* luaran penelitian dosen berupa insentif jurnal dan buku, terus melakukan pemberian bantuan pendaftaran dan insentif hak cipta dan memberikan anggaran penelitian dan pengabdian di universitas dan fakultas.

Pencapaian ini masih tetap memiliki berbagai kendala yaitu Masih kurangnya luaran berupa artikel pada jurnal internasional bereputasi dan masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk PATEN.

Untuk menjawab kendala diatas lembaga perlu melakukan strategi tindaklanjut perbaikan yaitu dengan melakukan upaya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yakni melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, dan menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan penyusunan dokumen PATEN.



Gambar 3.9 Pelaksanaan Pengabdian

3. Sasaran Kinerja Utama 3: Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.16

Tabel 3.16 Sasaran Kinerja Utama 3

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	0.60	0.65	108.33
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran	42	40.27	95.88

	kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi			
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7.90	9.26	117.21

a. Indikator Kinerja Utama 3.1: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

Presentase capaian pada tahun 2024 sebesar 108,33% melebihi target yang sebesar 0.60. Terjadi peningkatan jumlah kerjasama ditahun 2024 dibandingkan dengan tahun 2020 sampai dengan 2023, sehingga membawa UNG mendapat penghargaan anugerah kerjasama dari Kemdikbudristek. Adapun jumlah implementasi kerjasama ditahun ini sebanyak 128 kegiatan kemitraan yang dilakukan prodi dengan melibatkan 63 Prodi S1 yang tersebar di 11 Fakultas dan 1 Vokasi yang ada di Universitas Negeri Gorontalo. Kegiatan yang telah dilakukan yakni berupa *study exchange* dan program MBKM, KKN Tematik, Magang, KKN Merdeka, Pertukaran Dosen, Pengembangan Industri Kreatif, Pemberdayaan Masyarakat, pengembangan kurikulum, bersama Prodi lain di luar kampus UNG ataupun lembaga lain. Pencapaian ini secara umum dapat dikatakan program studi telah mengimplementasi hasil Kerjasama dengan yang dilakukan oleh pihak universitas dengan mitra baik industri dan instansi pemerintah.

Rincian realisasi indikator kinerja pada tahun 2024 ini dapat dilihat pada tabel 3.17.

Tabel 3.17 Jumlah Implementasi Kerjasama Prodi

No	Fakultas	Jumlah Implementation Agreement
1	Fakultas Ilmu Sosial	3
2	Fakultas Ilmu Pendidikan	6
3	Fakultas Matematika dan IPA	46
4	Fakultas Ekonomi	1
5	Fakultas Kedokteran	6
6	Fakultas Pertanian	1
7	Fakultas Sastra dan Budaya	3
8	Fakultas Hukum	34
9	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	7
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	20
11	Fakultas Teknik	1
12	Program Vokasi	0
Jumlah		128

Sumber : Sikerma UNG

Indikator ini pada dasarnya tidak terlalu banyak kendala dan permasalahan yang dihadapi, namun demikian capaian ini dapat dikatakan belum optimal. Hal ini dikarenakan (1) Mitra pemerintah yang diakui telah adalah dinas atau badan; (2) Kesesuaian kegiatan yang diakui dalam pelaksanaan IKU 6; (3) Masih belum memadainya penerapan kerja sama internasional; dan (3) Masih belum ada kerjasama dengan perguruan tinggi QS-200.

Upaya strategis yang dilakukan sebagai tindak lanjut perbaikan yakni dengan perlu melaksanakan (1) kegiatan workshop pendataan kerjasama pada sistem informasi kerjasama UNG; (2) Menjajaki implementasi kerja sama dengan universitas QS-200 dan lembaga di luar negeri;



Gambar 3.10 Penandatanganan Kerjasama

b. Indikator Kinerja Utama 3.2: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Persentase capaian pada indikator ini sebesar 95.88% belum mencapai target tahun 2024. Realisasi capaian yang berhasil diperoleh sebesar 40.27% dari target 42%. Persentase capaian tahun ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dan 2020, namun menurun jika dibandingkan dengan tahun 2022 dan 2021.

Kendala dan permasalahan yang dihadapi yakni (1) Masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran *case method* dan *project based learning* ke dalam RPS; (2) Sistem penilaian *metode kasus* dan *pembelajaran berbasis proyek* belum sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh kemdikbudristek.

Melalui kebijakan pimpinan program studi sebagai pelaksana diharapkan sesegera mungkin untuk melakukan restrukturisasi kurikulum yang mengarah pada pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) dan pembelajaran dengan sistem (*team-based project*) untuk menjawab tantangan yang terjadi dimasyarakat. Upaya yang harus dilakukan yakni melakukan penyesuaian sistem Penilaian Case Methode dan Project Base Learning dari kemdikbudristek, melakukan workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning* dan menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan *case metode* dan *team based project*. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada tabel 3.11 dan 3.12.



Gambar 3.11 Workshop Penyusunan Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis *Outcome Base Education (OBE)*



Gambar 3.12 Workshop Penyusunan Pembelajaran Case Method dan PBL

Tabel 3.18 Jumlah mata kuliah yang menerapkan case method dan team-based project

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	58
2	Fakultas Ilmu Sosial	163
3	Fakultas Sastra dan Budaya	131

4	Fakultas Matematika dan IPA	526
5	Fakultas Teknik	164
6	Fakultas Pertanian	81
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	226
8	Fakultas Ekonomi	116
9	Fakultas Hukum	51
10	Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan	127
11	Fakultas Kedokteran	18
12	Program Vokasi	16
Jumlah		1677

c. Indikator Kinerja Utama 3.3: Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Realisasi indikator persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional pada tahun 2024 adalah 9,26% dari target 7.9%, jika dibandingkan dengan capaian 2022 sampai dengan tahun 2020 yang belum memiliki prodi terakreditasi, maka pencapaian ini terjadi peningkatan yang signifikan. Rincian capaian pada indikator ini dapat dilihat pada gambar 3.13, 3.14 dan 3.15.



Gambar 3.13 Asesment Akreditasi International FIBAA



Gambar 3.14 Penandatanganan Kontrak Hibah Akreditasi International



Gambar 3.15 Money Hibah Akreditasi International

Kendala yang hadapi saat ini Lembaga akreditasi internasional FIBAA sudah tidak masuk dalam kriteria Lembaga yang diakui oleh Kementerian. Upaya yang harus dilakukan dengan melakukan akreditasi dari lembaga yang diakui dan Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional.

Tabel 3.19 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

No	Fakultas	Jumlah Mata Kuliah
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	-
2	Fakultas Ilmu Sosial	-
3	Fakultas Sastra dan Budaya	1
4	Fakultas Matematika dan IPA	4

5	Fakultas Teknik	-
6	Fakultas Pertanian	-
7	Fakultas Olahraga dan Kesehatan	-
8	Fakultas Ekonomi	-
9	Fakultas Hukum	-
10	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	-
11	Fakultas Kedokteran	-
12	Program Vokasi	-
Jumlah		5

4. Sasaran Kinerja Utama 4: Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi

Capaian sasaran strategis 3 UNG yakni peningkatan kualitas dosen Pendidikan tinggi ditunjukkan pada tabel 3.20.

Tabel 3.20 Sasaran Kinerja Utama 4

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023	Realisasi	Presentasi Capaian
[S 4] Meningkatnya Lulusan Pendidikan Tinggi	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	A	104.53
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	89	84.51	94.96
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	0	0

a. Indikator Kinerja Utama 4.1: Predikat SAKIP

Pada tahun 2024 UNG kembali mendapatkan predikat “A” (lihat gambar 3.16). Persentase capaian pada indikator ini sebesar 104.53% dari target tahun 2023. Pencapaian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dimana dari tahun 2022 sampai dengan 2024 UNG berhasil mempertahankan predikat SAKIP “A”. Hal ini menunjukkan UNG terus melakukan perbaikan tata kelolanya semakin baik.



**Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja
Universitas Negeri Gorontalo
Tahun 2024**

No	Komponen	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja
1	Perencanaan Kinerja	30%	27
2	Pengukuran Kinerja	30%	27
3	Pelaporan Kinerja	15%	13.5
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	22.5
Predikat		A	90

Gambar 3.16 Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP Tahun 2024

Berbagai upaya yang telah dilakukan pimpinan untuk melakukan peningkatan hasil evaluasi kinerja ini namun tetap terdapat kendala yang dihadapi dalam membuat dan menyusun SAKIP yakni belum adanya tim (*task force*) yang dibentuk khusus menangani proses pembuatan, penyusunan dan mengevaluasi hasil yang telah dilakukan.

Peningkatan predikat SAKIP UNG tentulah bukan merupakan hasil akhir dari sebuah prestasi akan tetapi seluruh civitas akademika akan terus melakukan upaya untuk terus meningkatkan hasil evaluasi kinerja ini. Pimpinan terus melakukan arahan terhadap proses perbaikan dan peningkatan evaluasi dengan menitikberatkan pada perbaikan hal-hal yang menjadi kekurangan dan meminta untuk terus mempersiapkan kelengkapan dokumen yang menjadi data pendukung.

b. Indikator Kinerja Utama 4.2: Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L

Persentase capaian Nilai kinerja anggaran sebesar 94.96 % pada tahun 2024. Realisasi capaian anggaran sebesar 84.51% dari target sebesar 89%. Melihat persentase capaian tahun 2024 hal yang sama pernah terjadi di tahun 2021 yang hanya mencapai 99.32% hal ini disebabkan sampai akhir tahun terdapat beberapa pagu anggaran yang masih diblokir dan keterlambatan realisasi belanja modal dengan sumber dana SBSN. Namun jika dibandingkan dengan tahun 2020, 2022 dan 2023 persentase capaian sudah melebihi 100%.

Berbagai kendala dan permasalahan yang dihadapi hingga saat proses penyusunan laporan ini yakni keterlambatan dalam hal pengesahan dikarenakan belanja melebihi pagu DIPA dan Realisasi

belanja modal khususnya Rupiah Murni (RM) mengalami keterlambatan dikarenakan progress pekerjaan yang terlambat.

Strategi yang perlu dilakukan kedepan untuk mengatasi kendala diatas yakni dengan segera melakukan revisi ambang batas pada kanwil perbendaharaan, Terus melakukan koordinasi dengan PPK terkait progress pekerjaan dan percepatan pencairan. Upaya lainnya yakni dengan melakukan penyelarasan antara rencana dan realisasi penarikan dana pada halaman 3 DIPA, melakukan penyesuaian belanja pada aplikasi SAKTI dan berkoordinasi dengan Kanwil DJPB Provinsi Gorontalo dan terkait dengan pembiayaan yang bersumber dari SBSN dilakukan addendum perpanjangan waktu sehingag dapat menyerap anggaran sebesar 99.30% dari alokasi pada DIPA.

c. Indikator Kinerja Utama 4.3: Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Pada tahun 2024 UNG telah melakukan penandatanganan Pakta Integritas dengan seluruh Pimpinan Fakultas dan melakukan Pencanaan ZI/WBK. Kendala yang hadapi UNG sampai dengan pelaporan ini masih terus melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE). Upaya strategis yang harus dilakukan yakni dengan memberikan pendampingan oleh Tim Reformasi Birokrasi.



Gambar 3.17 Penandatanganan Pakta Integritas ZI/WBK.

B. Realisasi Program/Agenda Prioritas

Sejak tahun 2020, Universitas Negeri Gorontalo melakukan program prioritas adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan sarana dan prasarana pada fakultas kedokteran
2. Pelaksanaan program MBKM
3. Pengembangan SDM melalui penyiapan studi lanjut diluar negeri bagi dosen muda
4. Perencanaan pengembangan Kawasan Ekonomi Kreatif (KEK) Teluk Tomini.
5. Pengembangan sarana pendukung pembelajaran Laboratorium Kemaritiman Projek SBSN.
6. Transformasi UNG Badan Layanan Umum menjadi Perguruan Tinggi Berbadan Hukum ditahun 2025.



C. Realisasi Anggaran

Secara umum realisasi anggaran Universitas Negeri Gorontalo dari tahun 2020-2024 bersifat fluktuatif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

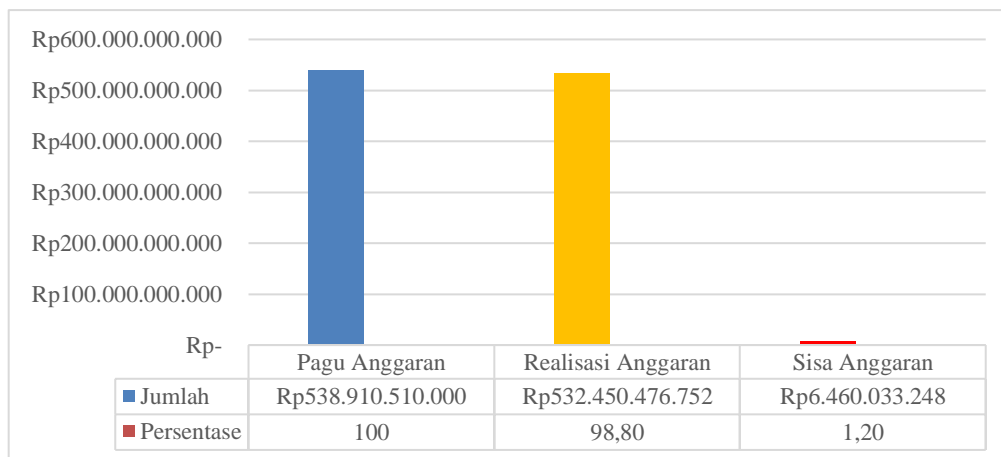
Tabel 3.21. Capaian Anggaran Periode Renstra

No	Sasaran	Anggaran Tahun 2020		Anggaran Tahun 2021		Anggaran Tahun 2022		Anggaran Tahun 2023		Anggaran Tahun 2024	
		Pagu (Rp)	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (%)
1	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi	105.889.558.000	99,24	122.635.267.000	95,82	124.300.646.000	98,41	131.132.463.000	98,69	152.174.809.000	99,62
2	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	35.808.025.000	99,96	21.455.945.000	99,97	28.018.327.000	99,29	48.125.970.000	98,55	62.567.567.000	99,94
3	Peningkatan Kulaitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	124.317.506.000	95,32	215.940.906.000	96,18	380.200.649.000	99,24	162.533.012.000	97,76	324.168.134.000	98,19
TOTAL		266.015.089.000	97,50	360.032.118.000	96,28	532.519.662.000	99,05	341.791.445.000	98,23	538.910.510.000	98,80
SISA ANGGARAN		6.650.377.225	2,50	13.393.194.790	3,72	5.058.936.789	0,95	6.049.708.577	1,77	6.460.033.248	1,20%

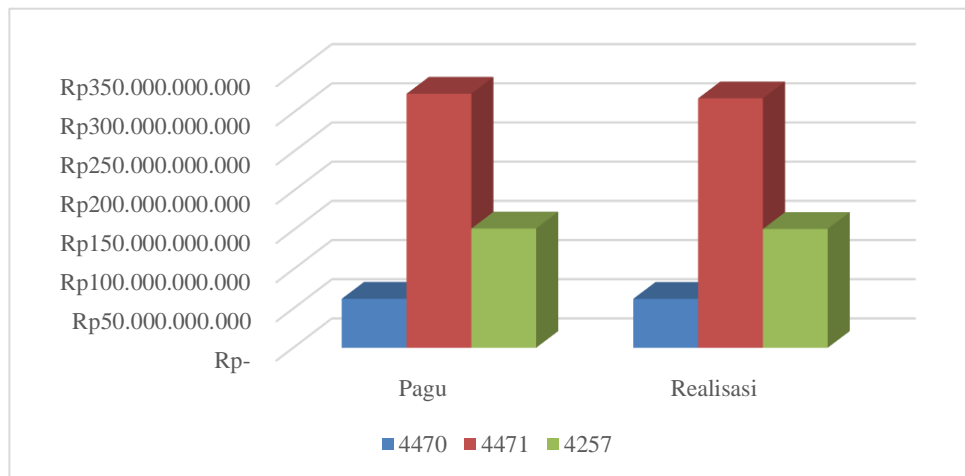
2. Capaian Anggaran Tahun 2024

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Rektor dengan Direktur Pendidikan Tinggi 2024, tertulis bahwa pagu anggaran Universitas Negeri Gorontalo tahun 2024 sebesar Rp. 457.290.756.000 yang terdiri dari kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 133.879.709.000, Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 57.448567.000, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 265.962.480.000. Tetapi dalam perjalanannya pagu Universitas Negeri Gorontalo mengalami perubahan berupa penambahan pagu sehingga menjadi Rp. 538.910.510.000 yang terdiri dari kegiatan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 152.174.809.000, Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 62.567.567.000, Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 324.168.134.000.

Dari penambahan anggaran tersebut, Dana yang berhasil terserap sebesar Rp. 532.450.475.752,- atau (98,80%). Pertama Peningkatan Kualitas dan kapasitas Perguruan Tinggi sebesar Rp. 151.731.019.933,- atau (99.62%),-, Penyediaan dana bantuan operasional Perguruan Tinggi sebesar Rp. 62.529.875.480,- atau (99.94%) dan Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis sebesar Rp. 318.320.269.459,- atau (98.19%) . Ringkasan capaian kinerja anggaran disajikan pada gambar 3.17 dan 3.18.



Gambar 3.17 Capaian Kinerja Anggaran, Pagu & Realisasi



Gambar 3.18 Capaian Kinerja Anggaran Berdasarkan Kode Kegiatan

3. Efisiensi Anggaran

Efisiensi anggaran Universitas Negeri Gorontalo (UNG) pada periode 2020–2024 dapat dianalisis berdasarkan implementasi kebijakan keuangan yang mendukung optimalisasi sumber daya. Dalam rentang ini, terdapat tekanan besar pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19, yang mendorong realokasi anggaran untuk mendukung pembelajaran daring dan protokol kesehatan. Seiring pulihnya aktivitas pada tahun-tahun berikutnya, UNG mulai memprioritaskan belanja modal untuk pengembangan infrastruktur pendidikan dan digitalisasi layanan akademik. Meski demikian, tantangan dalam efisiensi terlihat pada proporsi belanja rutin yang cenderung dominan, sehingga pengalokasian untuk program strategis dan inovasi masih terbatas.

Tabel 3.22 Efisiensi Anggaran

Tahun	Efisiensi (%)	Sisa Anggaran (Rp)
2020	2,50	6.650.377.225
2021	3,72	13.393.194.790
2022	0,95	5.058.936.789
2023	1,77	6.049.708.577
2024	1.20	6.460.033.248

Dari tabel diatas dapat dikatakan, Efisiensi anggaran pada tahun 2021 diakibatkan oleh hal-hal sebagai berikut:

- a. Tambahan alokasi belanja pegawai yang berlebih namun tidak bisa dibayarkan
- b. Dana blokir sebesar 2.792.800.000 diakibatkan data dukung untuk penghapusan asset tidak terproses sampai dengan akhir tahun.
- c. Anggaran sarana dan prasarana yang tidak terserap sesuai nilai kontrak dengan pagu Rp. 60.624.000.000 hanya terserap sebesar Rp. 55.170.000.000 atau 91%.

Pada tahun 2022, Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- a. Penghematan belanja barang dan modal pada kegiatan *Matching Fund*, Kegiatan program kompetisi kampus merdeka dan Revitalisasi LPTK.
- b. Optimalisasi kegiatan perjalanan dinas dan meeting (*Fullboard*, *Fullday* dan *Halfday*).

Pada tahun 2023, Hasil efisiensi tersebut diperoleh dari:

- a. Pagu anggaran BLU yang dievaluasi berdasarkan tingkat prioritas kebutuhan;
- b. Efisiensi perjalanan dinas;
- c. Ketercapaian output indikator kinerja utama

D. Kinerja Lain-lain

1. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif, dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Pelaksanaan program reformasi birokrasi menargetkan tercapainya tiga sasaran hasil utama yaitu peningkatan kapasitas dan akuntabilitas organisasi, pemerintah yang bersih dan bebas KKN, serta peningkatan pelayanan publik.

Reformasi birokrasi di UNG bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pelayanan publik. Pelaksanaan reformasi birokrasi UNG meliputi 8 (delapan) area perubahan, yakni:

1. Manajemen Perubahan
Mengubah budaya kerja dan pola pikir aparatur untuk lebih adaptif dan inovatif.
2. Penguatan Pengawasan

Meningkatkan sistem pengawasan internal untuk mencegah korupsi dan penyalahgunaan wewenang.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Memastikan setiap unit kerja memiliki target kinerja yang jelas dan terukur.

4. Penguatan Kelembagaan

Menata ulang struktur organisasi agar lebih efisien dan responsif.

5. Penataan Tata Laksana

Menyederhanakan prosedur dan proses kerja untuk mempercepat pelayanan.

6. Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur

Meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pengembangan.

7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

Menyusun dan merevisi regulasi untuk mendukung reformasi birokrasi.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan

Meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat melalui berbagai inovasi.

Dalam rangka mengakselerasi pencapaian sasaran hasil tersebut, maka perlu untuk membangun *pilot project* pelaksanaan reformasi birokrasi yang dapat menjadi percontohan penerapan pada unit-unit kerja lainnya. Untuk itu, perlu secara kongkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas. Zona Integritas merupakan role model Reformasi Birokrasi dalam penegakan integritas dan pelayanan berkualitas. Sebagai bentuk konkret dalam melaksanakan Zona Integritas, UNG melaksanakan kegiatan pencanangan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) di Lingkungan UNG yang diikuti dengan pencanangan Pembangunan Zona Integritas di setiap unit kerja.

2. Informasi Capaian Kinerja Lainnya yang mendukung

Pada tahun 2024 Universitas Negeri Gorontalo terdapat capaian kinerja tambahan yang mendukung ketercapaian indikator kinerja utama. Sebaran capaian indikator tambahan selang periode renstra dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.23 Capaian Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2020			2021			2022			2023			2024		
			Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, profesional dan berdaya saing	1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3 bersertifikat kompetensi dan profesi	%	10	4,79	47,91	15	35,54	236,95	20	19,15	95,73	25	36,21	144,84	72,5	14,85	20,48
	2 Persentase mahasiswa yang berwirausaha	%	0,5	0,23	45,84	0,75	0,14	18,37	1	0,06	5,52	1,50%	0,81	54%	23	1,06	4,61
Terbentuknya sistem pendidikan yang berkualitas	1 Persentase program studi menerapkan kurikulum berbasis kompetensi	%	50	100	200	60	100	166,67	70	100	142,86	80	100	100	100	100	100,00
Terbentuknya SDM dosen yang kompeten, unggul dan berdaya saing	1 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	%	30	32,76	109,2	32	34,72	108,49	34	31,61	92,97	36	33,29	92,47	50	31,41	62,82
	2 Persentase dosen dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	%	20	30,79	153,95	22	30,34	137,91	24	24,94	103,92	26	24,85	95,57	10	28,48	284,80
Mewujudkan kemitraan dan kerjasama untuk membangun daya saing	1 Jumlah kerjasama dalam negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	Kerjasama	39	97	248,72	57	407	714,04	77	184	238,96	97	100	103,09	117	487	416,24
	2 Jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan kapasitas organisasi	Kerjasama	10	0	0	10	2	20	12	2	16,67	12	0	0	14	19	135,71
Meningkatkan kinerja Satker yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan tata kelola yang baik, terintegrasi, transparansi dan akuntabilitas	1 Tersedianya modul aplikasi yang terstandarisasi dan terintegrasi dengan platform tunggal UNG	Modul	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100
	2 Tersedianya modul aplikasi yang telah dirancang sesuai platform tunggal UNG dan terkoneksi oleh Big Data	Modul	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100	Tersedia	Tersedia	100

E. Inovasi

Sampai dengan tahun 2024, Universitas Negeri Gorontalo melakukan beberapa bentuk inovasi sebagai berikut:

a. Inovasi Dosen FMIPA

Dosen Fisika FMIPA UNG berhasil membuat inovasi kajian Astronomi Islam yaitu penentuan arah kiblat, waktu-waktu salat, bulan-bulan Islam, dan Ibadah saat gerhana. Aplikasi arah kiblat dan waktu sholat tersebut dibuat untuk dapat digunakan digunakan oleh para astronot saat mereka berada diluar angkasa. Aplikasi tersebut berhasil dipresentasikan pada acara *WORLD SPACE WEEK 2024* atau pekan angkasa dunia 2024 yang diselenggarakan pada 7-8 Oktober 2024 di King Faisal Conference Center King Abdulaziz University (KAU), Arab Saudi. Pada konferensi tersebut dihadiri oleh astronot Wanita pertama Arab Saudi dan dihadiri pula oleh para Profesor, Doktor dan Pejabat kampus tersebut.



Gambar 3.19 Inovasi Aplikasi Astronomi Islam

b. Produk Gula Semut

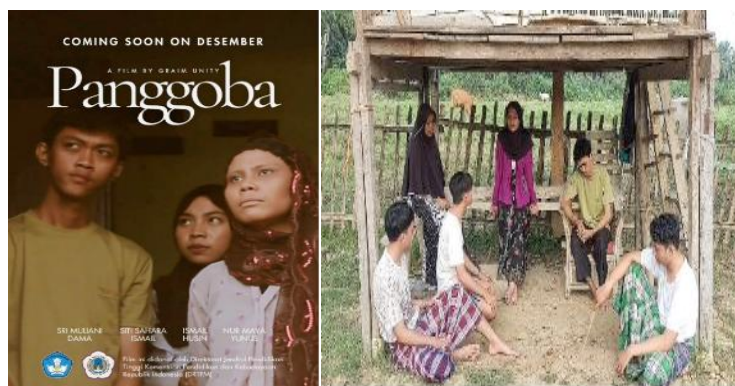
Gula aren merupakan salah satu produk unggulan. Desa Lonuo ini memiliki kurang lebih 20 petani aren termasuk mitra yang hanya memproduksi gula aren dalam bentuk batok dengan dibungkus daun woku. Luaran kegiatan ini adalah diharapkan usaha kelompok mitra berjalan terus menerus dan bagaimana mempertahankan kualitas produk gula semut memiliki ciri khas tersendiri yang berbeda dari produk lainnya. Selain itu, juga yang harus diperhatikan adalah metode desain produk. Selain kegiatan pendampingan cara pembuatan gula semut yang berkualitas, juga sangat perlu kedepannya dilakukan pelatihan sistem pemasaran produk.



Gambar 3.20 Inovasi Produk Gula Semut

c. Inovasi Digital Film Pendek

Inovasi Digital untuk Menyosialisasikan Pelestarian Bahasa Gorontalo bagi Generasi Z di Kota Gorontalo Melalui Film Pendek" ini menggandeng mitra GRAIM Unity, merupakan komunitas literasi yang berupaya meningkatkan minat baca di kalangan generasi muda di Gorontalo, namun masih menghadapi tantangan seperti minimnya fasilitas literasi dan rendahnya minat baca di kalangan pemuda. Film pendek ini diharapkan menjadi solusi inovatif untuk memperkenalkan budaya lokal dan meningkatkan keterlibatan generasi muda dalam pelestarian bahasa Gorontalo.



Gambar 3.21 Inovasi Produk Gula Semut

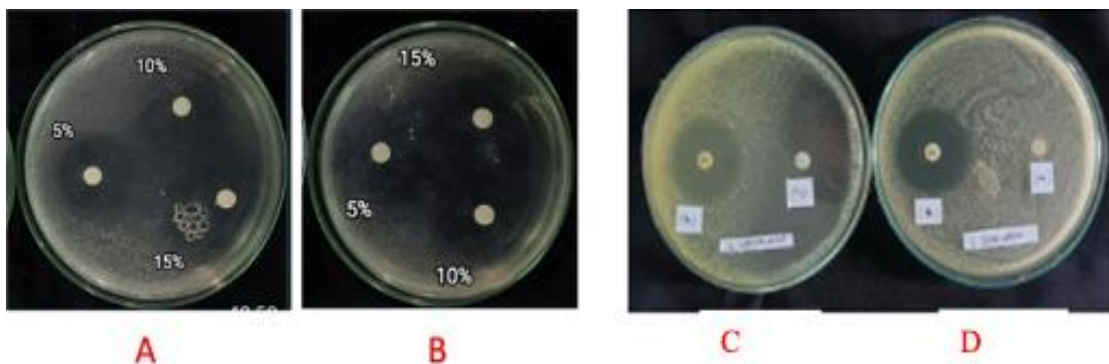
d. Inovasi Pembuatan Dinding Panel Berbahan Dasar Limbah Popok Bayi dan Tongkol Jagung Sebagai Insulasi Termal Untuk Mendukung Gerakan “Zero Waste”



Gambar 3.22 Inovasi Dinding Panel Berbahan Dasar Limbah Popok Bayi dan Tongkol Jagung

e. Obat Herbal Terstandar Berbasis Tumbuhan Aromatik Kearifan Lokal Sebagai Antituberculosis

Tuberculosis merupakan penyakit kronik, menular, yang disebabkan oleh *Mycobacterium tuberculosis*. Salah satu bahan kearifan lokal masyarakat Gorontalo untuk membunuh *Mycobacterium tuberculosis* dengan menggunakan tumbuhan aromatik yang telah melalui proses penyulingan sehingga mendapatkan minyak atsiri dengan cara diteteskan pada air hangat kemudian diminum. Senyawa aktifnya tumbuhan aromatik sudah ada tetapi secara farmakologi sebagai antituberculosis belum ada, terbukti produk sediaan farmasi dengan komponen utamanya lima minyak atsiri belum tereksporasi secara global.



Gambar 3.23 Inovasi Obat Herbal Tumbuhan Aromatik Kearifan Lokal Antituberculosis

f. Diversifikasi produk olahan berbasis sacha inchi FMIPA

Inovasi ini dikembangkan oleh tim dosen di Jurusan Kimia dengan memanfaatkan sacha inchi, tanaman yang kaya omega-3, protein, dan antioksidan, sebagai bahan utama produk pangan bernutrisi tinggi. Proses pengolahan mencakup ekstraksi minyak dari biji, pembuatan susu

sacha inchi, selai, dan snack bar. Produk ini diarahkan pada konsumen yang peduli kesehatan, khususnya di sektor pangan fungsional dan nutrisi. Setiap produk memiliki manfaat kesehatan yang berbeda, seperti minyak sacha inchi yang baik untuk kesehatan jantung, sementara susu dan snackbar kaya protein mendukung kebutuhan nutrisi harian.



Gambar 3.24 Produk Olahan berbasis Sacha Inchi MIPA

g. Produk Inovasi LPMPP

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran UNG menggelar pameran produk hasil Program MBKM UNG Mengajar Batch 6 di 2 Wilayah yaitu Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Gorontalo Utara. Produk yang dihasilkan dari program ini sangat beragam; seperti bimbel matematika, Kerajinan tangan, e-modul, modul pembelajaran dan lain-lain. Salah satu contoh produk pameran terbaik diberi nama *website s.id Math Sphere* yang dapat meningkatkan numerasi peserta didik.



Gambar 3.25 Inovasi Produk LPMPP

h. Inovasi pengembangan ragam multimedia pembelajaran berbasis android seperti e-comic, e-Phy Momentum dan impuls oleh dosen Jurusan Pendidikan IPA

Ragam multimedia pembelajaran dan laboratorium virtual ini adalah bentuk aplikasi berbasis android yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa sebagai media dalam pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran.



Gambar 3.26 Multimedia Pembelajaran berbasis Android

i. Inovasi Ragam Laboratorium Virtual seperti laboratorium virtual listrik dinamis.

Laboratorium virtual ini dikembangkan oleh dosen Jurusan Pendidikan IPA, dimana media ini dapat digunakan di jenjang Sekolah Menengah Pertama, melalui laboratorium virtual ini mahasiswa dapat melakukan praktikum listrik dinamis secara virtual.



Gambar 3.27 Ragam Laboratorium Virtual

j. Inovasi Kosmetik Aman dan Berbasis Alam.

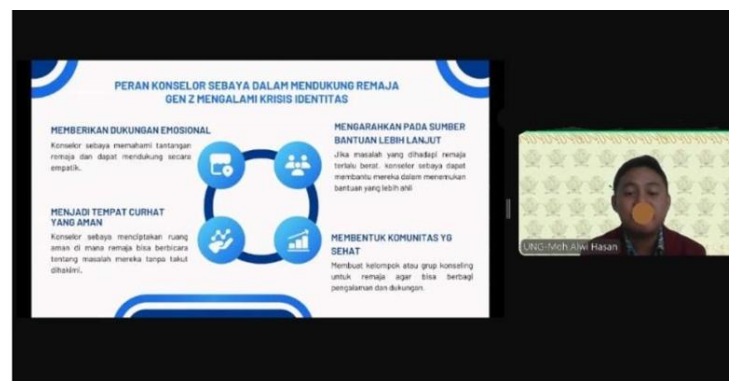
Farmasi Fakultas Olahraga dan Kesehatan (FOK) Universitas Negeri Gorontalo akan melakukan penelitian serta inovasi terkini dalam keamanan dan manfaat bahan alami untuk produk perawatan kulit. Dengan bahan alami tersebut dapat memberikan solusi aman dan efektif bagi kesehatan kulit, yang semakin diminati dalam industri kosmetik modern.



Gambar 3.28 Inovasi Kosmetik Aman dan Berbasis Alam

k. Inovasi Program Layanan Konseling FIP UNG

Berbagai tantangan yang dihadapi generasi Z dalam pencarian jati diri di tengah derasnya arus informasi di media sosial, serta peran penting konselor sebaya dalam membantu mengatasi krisis. Mahasiswa BK FIP UNG menampilkan program unggulan dari Bimbingan dan Konseling FIP UNG, seperti layanan konseling gratis bagi masyarakat umum dan program Unit Penunjang Akademik Bimbingan Konseling yang membentuk konselor dan mentor teman sebaya untuk membantu seluruh mahasiswa UNG yang sedang mengalami masalah dan/atau ingin berkonsultasi terkait dengan perkuliahan. Keikutsertaan Moh Alwi Hasan sebagai presenter membuktikan mahasiswa BK FIP UNG mampu bersaing di tingkat internasional dan berkontribusi pada isu-isu penting bagi generasi muda.



Gambar 3.29 Inovasi Program Layanan Konseling

l. Inovasi Media Pembelajaran FSB

FSB UNG mengadakan berbagai kegiatan sosialisasi ataupun pelatihan untuk membekali para guru terkait dengan penguasaan berbagai aplikasi digital dan cara mengakses

platform media pembelajaran bagi guru di salah satu sekolah di Bone Bolango yakni SMPN 1 Tilongkabila. Tujuan program inovasi ini agar guru dapat merancang media pembelajaran yang berbasis digital yang menarik dan efektif di kelas. Media pembelajaran digital tersebut yakni Educaplay dan Wordwall. Diharapkan media pembelajaran berbasis digital ini menjadi salah faktor penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Progran inovasi tersebut merupakan hasil kolaborasi antara Dosen dan Mahasiswa FSB.

m. Transformasi 21st Century Skills Terhadap Pemberdayaan Kelompok UMKM Karawo Desa Dunggala Melalui Diversifikasi Produk Karawo Berbasis Ekonomi Kreatif



Gambar 3.30 Inovasi Diversifikasi Produk Karawo

n. Penurunan Angka Stunting Melalui Pelatihan Pembuatan Sorgum Cookies Sebagai Inovasi Untuk Kesehatan Bumil dan Anak Usia Dini di Desa Tinelo



Gambar 3.31 Inovasi Pembuatan Sorgum Cookies untuk Ibu Hamil dan Balita

o. Peningkatan Nilai Tambah Dalam Pemanfaatan Tongkol Jagung Sebagai Alternatif Pakan Ternak Bagi Kelompok Tani Gema Bakti Raya



Gambar 3.32 Inovasi Pemanfaatan Tongkol Jagung sebagai Pakan Ternak

- p. Peningkatan Kualitas Jagung Hybrida dengan Menekan Pertumbuhan Cendawan Penghasil Aflatoksin di Kelompok Tani Suka Damai Suwawa Selatan



Gambar 3.33 Inovasi Jagung Hybrida

- q. Pemberdayaan Desa Binaan Wisata Religius Bongo Melalui Community Based Tourism (CBT) Provinsi Gorontalo



Gambar 3.34 Inovasi Bina Desa Wisata Religi

Beberapa produk inovasi yang telah berhasil di PATEN-kan oleh UNG dapat dilihat dari tabel dibawah ini.

Tabel 3.24 Produk Inovasi yang telah mendapat di PATEN-kan

NO	PENCIPTA	JENIS CIPTAAN	JUDUL	NOMOR PERMOHONAN	NOMOR SERTIFIKAT	TANGGAL PEMBERIAN
1	Margaretha Solang Vivien Novarina A. Kasim Lia Amalia Syam S. Kumaji Muh. Nur Akbar Yuliana Retnowati Asniwati Zainuddin Budy Santoso	Paten Sederhana	Formulasi Bakso Kerang Darah Yang Disuplementasi Tepung Kerang Darah Untuk Perbaikan Berat Badan Dan Kadar Zinc Plasma Balita Stunting	S00202300880	IDS000008102	10 Mei 2024
2	Lisna Ahmad Yoyanda Bait Suryani Une Purnama Ningsih Maspeke Rahim Husain	Paten Sederhana	Proses Produksi Bubur Jagung (Zea mays) Terfortifikasi Dengan Ekstrak Daun Kersen (Muntingia calabura)	S00201910526	IDS000008451	12 Juli 2024
3	Sri Nuryatin Hamzah Sitti Nursinar	Paten Sederhana	Proses Pembuatan Modul Jaring Laba-Laba Sebagai Media Transplantasi Karang	S00202101216	IDS000008458	12 Juli 2024
4	Margaretha Solang Novri Youla Kandowangko Djuna Lamondo	Paten	Formula Sirup Air Kelapa (Cocos nucifera) Dengan Pewarna Alami Sari Kulit Buah Naga Merah (Hylocereus polyrhizus) Dan Proses Pembuatannya	P00201709576	IDP000094413	16 Juli 2024
5	Lisna Ahmad Sunarto Kadir Yoyanda Bait Rahmiyati Kasim	Paten	Proses Pembuatan Bubur Jagung Instan Yang Kaya Kalsium	P00201806248	IDP000094547	22 Juli 2024
6	Nikmawatisusanti Yusuf Asri Silvana Naiu	Paten Sederhana	Metode Ekstraksi Gelatin Tulang Ikan Tuna (Thunnus sp)	S00202101217	IDS000008576	26 Juli 2024

Berbagai inovasi lainnya yang pernah dilakukan oleh Universitas Negeri Gorontalo selang waktu tahun 2020-2023 tersaji dalam gambar dibawah ini:



Prototipe Mobil Listrik

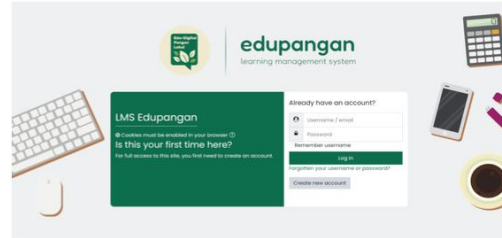


Stasiun Cuaca Mini





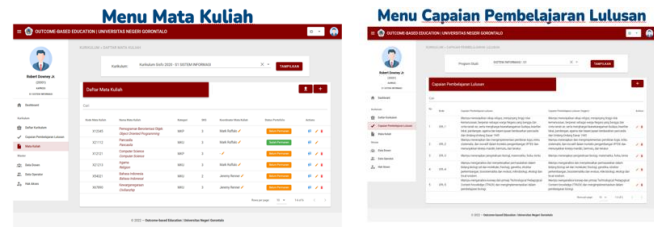
Aplikasi e-Disaster mitigasi bencana di Gorontalo



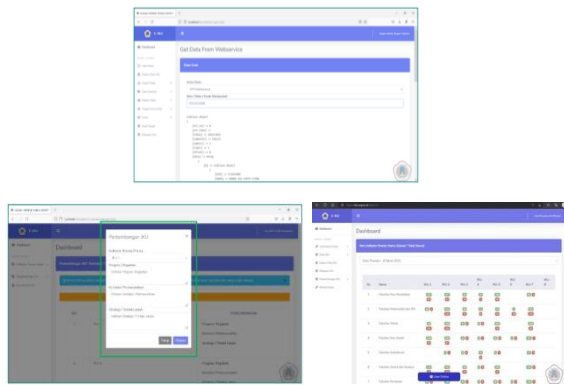
Aplikasi Gamifikasi (LMS Edu-Pangan)



Inovasi Sekolah Desa



Aplikasi Kurikulum OBE



Aplikasi e-IKU Internal UNG



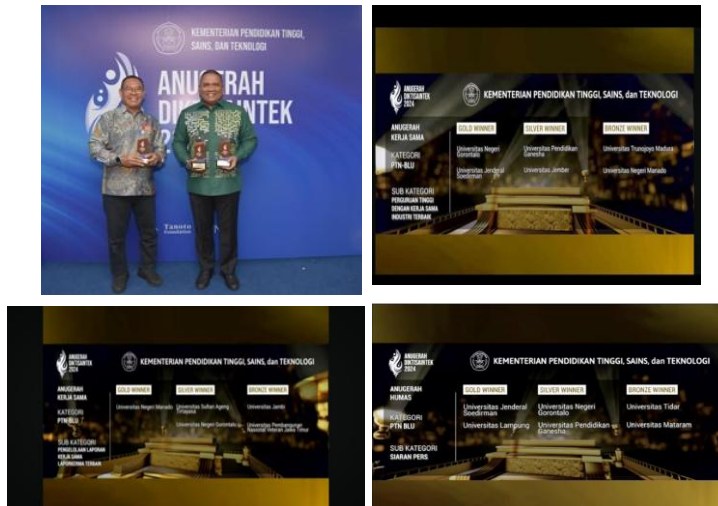
Prototipe Mobil Listrik Hemat Energi

F. Penghargaan

Universitas Negeri Gorontalo di tahun 2024 berhasil mendapatkan beberapa penghargaan sebagai berikut:

- 1) Perguruan Tinggi dengan Kerjasama dengan Industri Terbaik “*Gold Winner*”
- 2) Pengelolaan Laporan Kerjasama Laporkerma Terbaik “*Silver Winner*”
- 3) Anugerah Humas Siaran Pers Terbaik “*Silver Winner*”
- 4) Penghargaan dari Komisi Informasi Publik (KIP) Pusat kepada UNG sebagai layanan publik Informatif.
- 5) *Treasury Awards 2024* Kategori Satuan Kerja Pengelola Anggaran PNPB Terbesar dari Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kanwil DJP) Provinsi Gorontalo.
- 6) Penghargaan Peringkat Akreditasi Jurnal Nasional 2024 dari Dirjen DIKTI Kemdikbudristek

Berbagai penghargaan yang diperoleh UNG di tahun 2024 dapat dilihat pada gambar 3.35, 3.36, 3.37, 3.38. dan penghargaan lainnya ditahun 2020 sampai dengan 2023 tersaji dibawah ini.



Gambar 3.35 Penghargaan Anugerah Kerjasama



Gambar 3.36 Penghargaan Layanan Publik Informatif



Gambar 3.37 Penghargaan Pengelola Anggaran Treasury Awards 2024



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 57046104, Pusat Pengajaran UL-T Dikti 126
Laman www.dikti.kemdikbud.go.id

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 169/E/KPT/2024

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH
YANG TERINDEKS BEREPUTASI INTERNASIONAL PERIODE 1 TAHUN 2024

64.	Jambura Law Review	26560461	Universitas Negeri Gorontalo	Peringkat 1
65.	JAS (Journal of ASEAN Studies)	23381353	Universitas Bina Nusantara	Peringkat 1
66.	JOIV : International Journal on Informatics Visualization	25499904	Politeknik Negeri Padang	Peringkat 1

Gambar 3.38 Penghargaan Peringkat Akreditasi Jurnal Nasional 2024

Berbagai penghargaan yang pernah diraih oleh Universitas Negeri Gorontalo selang waktu tahun 2020-2023 tersaji dalam gambar dibawah ini:

Lampiran
 Nomor : 1639/E/AL.04/2023
 Tanggal : 30 Desember 2023

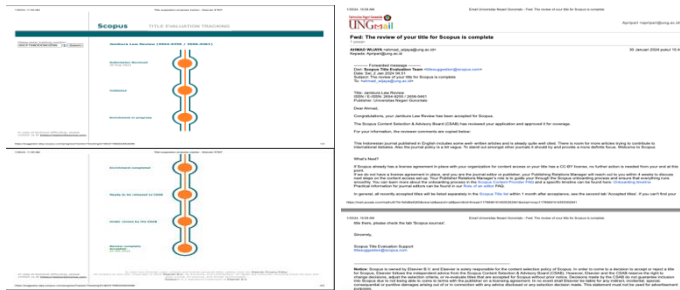
KLASTERISASI PERGURUAN TINGGI PENYELENGGARA PENDIDIKAN AKADEMIK
 (Urutan berdasarkan *alphabetis* pada masing-masing klaster dan tidak mengindikasikan urutan nilai skor maupun peringkat)

NO	KODE PT	INSTITUSI	KLASTER
1	002003	Institut Pertanian Bogor	Mandiri
2	002001	Institut Teknologi Bandung	Mandiri
3	002002	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	Mandiri
4	051013	Universitas Ahmad Dahlan	Mandiri
5	001004	Universitas Airlangga	Mandiri
6	001006	Universitas Andalas	Mandiri
7	031038	Universitas Bina Nusantara	Mandiri
8	001019	Universitas Brawijaya	Mandiri
9	071071	Universitas Ciputra Surabaya	Mandiri
10	001008	Universitas Diponegoro	Mandiri
11	001001	Universitas Gadjah Mada	Mandiri
12	001005	Universitas Hasanudin	Mandiri
13	001002	Universitas Indonesia	Mandiri
14	051001	Universitas Islam Indonesia	Mandiri
15	001025	Universitas Jember	Mandiri
16	001023	Universitas Jenderal Soedirman	Mandiri
17	061001	Universitas Kristen Satya Wacana	Mandiri
18	001010	Universitas Lambung Mangkurat	Mandiri
19	001026	Universitas Lampung	Mandiri
20	071024	Universitas Muhammadiyah Malang	Mandiri
21	011003	Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	Mandiri
22	061008	Universitas Muhammadiyah Surakarta	Mandiri
23	051007	Universitas Muhammadiyah Yogyakarta	Mandiri
24	001047	Universitas Negeri Gorontalo	Mandiri



Penghargaan Klasterisasi LPPM

Penghargaan Finalis kemahasiswaan



Jurnal Terindeks Scopus



Anugerah Kerjasama Kemdikbudristek



Anugerah Pengelolaan Keuangan



G. Program *Crosscutting / Collaborative*

Dalam upaya pengembangan kampus, UNG tahun 2024 telah melaksanakan program *Crosscutting/Collaborative* dengan berbagai pihak diantaranya:

a. KKN MBKM UNG dengan PT Pani Gold.

KKN Lingkar Tambang menjadi bentuk nyata kolaborasi yang mengintegrasikan pengabdian masyarakat, pendidikan, dan pengelolaan dampak sosial di sekitar wilayah pertambangan. Mahasiswa yang terlibat tidak hanya belajar secara langsung mengenai pemberdayaan masyarakat, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menciptakan solusi berbasis partisipasi yang mendukung pembangunan berkelanjutan di komunitas sekitar tambang. Atas keberhasilan program ini, UNG dianugerahi penghargaan **Gold Winner** dalam kategori Kerja Sama Industri Terbaik, sebuah pencapaian bergengsi dalam Anugerah Kerja Sama Industri 2024.



Gorontalo - Pani Gold Project menyerahkan bantuan bagi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terintegrasi KKN Lingkar

Gambar 3.39 KKN MBKM UNG dengan PT Pani Gold.

b. Program Sinergi Pangan Aman *goes to campus* MBKM mandiri platform perguruan tinggi.

Universitas Negeri Gorontalo berkomitmen untuk mendukung Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia (Badan POM RI) dalam menyukseskan program sinergi pangan aman *goes to campus* MBKM mandiri platform perguruan tinggi. Rektor UNG menyambut baik program kolaboratif ini dan diharapkan dapat menjadi laboratorium dalam ajang penelitian raksasa untuk perguruan tinggi di Indonesia, dengan berbagai macam kekhasan daerah yang dikembangkan oleh kampus kolaborasi dengan Badan POM RI. Sementara itu Kepala Badan POM menuturkan program pangan aman *goes to campus* merupakan salah satu inovasi Badan POM RI, melalui pembentukan fasilitator keamanan pangan dari komunitas mahasiswa yang berbasis

SKKNI bidang keamanan pangan. Dengan sumberdaya yang dimiliki kampus, Dengan ikut memberikan garansi dan jaminan terhadap keamanan pangan yang menjadi objek dalam program makanan bergizi. Diharapkan dengan kolaborasi ini Badan POM RI bersama kampus dapat berkontribusi secara maksimal untuk mewujudkan Indonesia Emas 2045.



Gambar 3.40 Pencanaan Program Sinergi Pangan Aman *goes to campus*

b. Program MBKM *flagship*

Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pembelajaran (LPMPP) UNG melaksanakan berbagai kegiatan seperti: 1) Pelatihan bagi Kepala Sekolah dan Guru Pamong Sekolah Mitra yang di wilayah Kabupaten Boalemo. Kepala Sekolah dan Guru Pamong yang dilatih pada saat ini, akan membimbing mahasiswa agar lebih kreatif dalam menjalankan program yang direncanakan oleh mahasiswa. Program ini diharapkan dapat memecah masalah pokok pendidikan di wilayah Kabupaten Boalemo yaitu meningkatkan literasi, numerasi dan mengatasi angka putus sekolah. 2) Kegiatan Pelatihan Desain Grafis bagi pemuda di Desa Ponelo Kab. Gorontalo Utara. Kegiatan kolaborasi anatar dosen dan mahasiswa ini didasarkan pada kurangnya minat pemuda di desa dalam pengelolaan media sosial sebuah organisasi maupun instansi. Dengan pengelolaan dan pemanfaatan media sosial diharapkan pemuda dan karang taruna desa ponelo dapat memberikan informasi keunggulan, potensi dan kegiatan desa guna mempromosikan desa ponelo ke masyarakat baik di Tingkat lokal, nasional dan internasional. 3) Kegiatan penyuluhan kerajinan kerang untuk pemberdayaan perempuan yang masuk pada rangkaian kegiatan festival Ponelo. UMKM merasa rugi diakibatkan harga produksi lebih tinggi dari harga jual, hal ini yang memotivasi dosen dan mahasiswa untuk memberikan edukasi dan solusi kepada Masyarakat dalam merancang dan memasarkan produk

mereka. 4) Program Studi Psikologi melaksanakan pelatihan “TEMU JIWA” berkolaborasi dengan POLDA Gorontalo. Terdapat Kegiatan utama yang dilaksanakan yakni Motivasi & Team Work dan Praktik Mindfulness Dosen Psikolog dan Psikolog POLDA ini saling berkolaborasi dalam memberikan pengetahuan, keterampilan dan Sikap yang harus dimiliki oleh Siswa dan Mahasiswa. Kegiatan ini diharapkan peserta dapat memiliki etika dan nilai-nilai yang harus dijunjung tinggi dalam mencapai kesuksesan akademik dan pribadi serta menjadi lulusan yang berkualitas, berkarakter dan bermoral.



Gambar 3.41 Program MBKM Kolaborasi Dosen Mahasiswa dan Mitra

c. Program Praktek Profesi Ners dengan RSJ Ratumbusang Manado

Dalam rangka mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dengan baik, Prodi Keperawatan dengan RSJ Ratumbusang Manado melaksanakan Program Crosscutting untuk menjaga integritas dan menunjukkan profesionalismenya. Kegiatan praktik ini dilakukan dalam rangka memberikan kontribusi nyata dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan. Diharapkan program ini akan mencetak ners yang tidak hanya terampil secara teknis, tetapi juga mampu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat, khususnya dalam bidang kesehatan jiwa.



Gambar 3.42 Program Praktek Profesi Ners

d. Program Kolaborasi FKPT dengan *Governance Officer MDPI*

Fakultas Kelautan dan Teknologi Perikanan UNG dan *Governance Officer MDPI* Karel Yerusa bersepakat untuk berkolaborasi dalam rangka pengembangan sektor kelautan dan perikanan yang lebih inovatif dan berkelanjutan. MDPI sebagai organisasi yang fokus pada pengembangan sektor perikanan di Indonesia sangat mendukung upaya-upaya yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan menjaga kelestarian sumber daya perikanan. Diharapkan, kolaborasi ini akan membuka peluang bagi mahasiswa dan dosen UNG untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek yang berdampak luas bagi masyarakat dan sektor perikanan di Indonesia.



Gambar 3.43 Program Kolaborasi FKPT dengan *Governance Officer MDPI*

e. Kolaborasi CSR

Universitas Negeri Gorontalo terus memperkuat kolaborasi strategis dengan berbagai pihak termasuk dengan CSR melalui program bantuan satu unit mobil ambulans dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI). Kehadiran mobil ambulans akan sangat bermanfaat bagi UNG dalam mengoptimalkan layanan kesehatan untuk masyarakat khususnya civitas akademika yang membutuhkan. Diakui tim medis UNG masih memiliki kekurangan dalam hal armada armada mobil ambulans dalam mengoptimalkan layanan. Disamping itu BNI saat ini tengah getol-getolnya memperkuat ekosistem keuangan dengan UNG. Kolaborasi ini merupakan bagian dari komitmen BNI untuk mendukung dunia pendidikan di Indonesia. Dengan kolaborasi ini akan tercipta ekosistem keuangan kampus yang inovatif dan berkelanjutan, yang tidak hanya menguntungkan kedua belah pihak tetapi juga memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan dan teknologi di Indonesia.



Gambar 3.44 Program Kolaborasi CSR

Berbagai kegiatan program Collaborative/Croscuting yang pernah laksanakan oleh Universitas Negeri Gorontalo selang waktu tahun 2020-2023 tersaji dalam gambar dibawah ini:



Pakan Komplit integrasi jagung sapi potong Program Matching Fund Kedaireka



Kolaborasi Pengabdian dengan Bank Indonesia



Kolaborasi Pemerintah Daerah

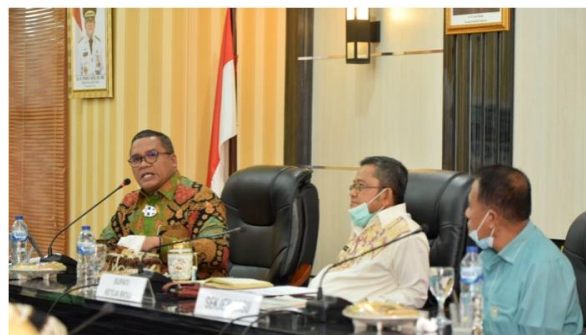


Program Kolaborasi Produk Pangan Lokal



Regional Meeting Kawasan Teluk Tomini

Rektor Dorong Badan Kerjasama Utara-Utara Bergerak Kembangkan Sektor Industri



Badan Kerjasama Utara-urata (BKSU)

BAB IV PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis capaian sasaran dan akuntabilitas keuangan, hasil kinerja UNG pada tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa kinerja UNG dari 11 (sebelas) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 terdapat 7 (tujuh) indikator kinerja yang melewati target. Meskipun masih terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang belum memenuhi target yaitu: (a) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, (b) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi, (c) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKK-K/L, dan (d) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas. Capaian kinerja tersebut turut didukung kinerja keuangan di tahun 2024 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp. 532.450.475.752.- (98,80%) dari total pagu anggaran sebesar Rp. 538.910.510.000.-

Dari hasil evaluasi kinerja beberapa hal yang perlu mendapatkan perhatian yaitu: 1) belum adanya prodi yang melaksanakan pertukaran mahasiswa antar program studi di internal UNG, 2) kurangnya mahasiswa yang mengikuti lomba dan kompetisi tingkat internasional, 3) masih kurangnya dosen yang membina/membimbing prestasi mahasiswa ditingkat internasional, 4) Masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran *case method* dan *project based learning* ke dalam RPS, 5) Sistem penilaian *metode kasus* dan *pembelajaran berbasis proyek* belum sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh kemdikbudristek.

Berdasarkan pada capaian kinerja tahun 2024, untuk meningkatkan kinerja organisasi beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Merencanakan pertukaran mahasiswa antar prodi diinternal UNG semester depan, 2) Menyelenggarakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kompetisi internasional dan nasional, 3) Memberikan reward berupa insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih

prestasi nasional dan internasional, 4) Meningkatkan Kerjasama dengan berbagai mitra untuk melaksanakan MBKM mandiri, 5) Meningkatkan penyelenggaraan lomba/kompetisi tingkat provinsi, nasional maupun internasional, 6) Melakukan penyesuaian sistem Penilaian Case Methode dan Project Base Learning dari kemdikbudristek, 7) melakukan workshop Implementasi Pembelajaran *Case Methode* dan *Project Based Learning* dan menintegrasikan SIAT dan PDDIKTI dalam penginputan mata kuliah yang melaksanakan *case methode* dan *team based project*.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

- **REVIU OLEH KETUA SATUAN PENGAWAS INTERNAL (SPI)**

Pernyataan Telah Direviu Universitas Negeri Gorontalo Tahun Anggaran 2024

Kami telah mereviu laporan kinerja Universitas Negeri Gorontalo untuk tahun anggaran 2024 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Universitas Negeri Gorontalo.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Gorontalo, 20 Januari 2025

Ketua Tim Reviu,



Mohamad Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP-197011051997031001.

- **PERJANJIAN KINERJA AWAL**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Gorontalo
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA


PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

GORONTALO, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Gorontalo,

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001

 Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT
NIP 197605232006041002

Sasaran (S/SK)	Indikator (IKU/IKK)	Target Perjanjian Kinerja 2024
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
[1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	48
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
[2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	42
[3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	7.90
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.1] Predikat SAKIP	A

[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89
[4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1.	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 133.879.709.000,-
2.	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 57.448.567.000,-
3.	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 265.962.480.000,-
Total Anggaran			Rp. 457.290.756.000,-

GORONTALO, 30 Januari 2024

Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,

Rektor Universitas Negeri Gorontalo,



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D
NIP 196107061987101001



Ditandatangani secara elektronik
oleh :
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT
NIP 197605232006041002

- **PERJANJIAN KINERJA AKHIR**



**Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Dengan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset,
dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:


Nama : Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT
Jabatan : Rektor Universitas Negeri Gorontalo
untuk selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

Nama : Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris
Jabatan : Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran Perjanjian Kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari Perjanjian Kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.


Gorontalo, 6 Desember 2024

 Ditandatangani secara elektronik oleh
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset, dan Teknologi
Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris


 Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Gorontalo
Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT

Sasaran	Indikator	Satuan	Target
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	60
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	30
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	48
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	20
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	Rasio	0.60
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	Rasio	0.60
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	42
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	7.90
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	Predikat	A
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	Nilai	89
	[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	%	50

No	Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp 150.374.809.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp 62.567.567.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp 292.836.742.000
Total Anggaran			Rp 505.779.118.000


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
 Riset, dan Teknologi
 Prof. Dr. rer. nat. Abdul Haris

Gorontalo, 6 Desember 2024


 Ditandatangani secara elektronik oleh
 Rektor Universitas Negeri Gorontalo
 Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT

• PENGUKURAN KINERJA



Laporan Kinerja Triwulan 4 Universitas Negeri Gorontalo Tahun 2024

Berikut ini kami sampaikan hasil capaian kinerja pada Universitas Negeri Gorontalo selama triwulan 4 tahun 2024 dengan uraian sebagai berikut.

A. Progress Capaian Kinerja

Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi				
[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60	%	60	59.39
[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30	%	30	10.65
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi				
[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	48	%	48	61.70
[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20	%	20	32.25
[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0.60	Rasio	0.60	0.98
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran				
[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.60	Rasio	0.60	0.47
[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	42	%	42	33.6



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Sasaran/Indikator	Target Perjanjian Kinerja	Satuan	Target	Capaian
[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	7.90	%	7.90	9.26
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri				
[IKU 4.1] Predikat SAKIP	A	Predikat	A	A
[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	89	Nilai	89	88
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas	50	%	50	0.00

B. Analisis Hasil Capaian Kinerja

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress/Kegiatan

Terdapat 809 orang alumni yang memenuhi IKU 1, dari 3873 alumni tahun 2023 dan jumlah responden minimal sebanyak 1133 lulusan maka didapat ($672.9/1133=59.39\%$) dengan peran sebagai berikut:

1. Lulusan yang mendapat pekerjaan sejumlah 569 orang dengan bobot 431.3;
2. Lulusan yang berwirausaha sebanyak 25 orang dengan bobot 26.6;
3. Lulusan yang melanjutkan studi sebanyak 215 orang dengan bobot 215.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Telah melaksanakan pendataan alumni yang bekerja maupun melanjutkan studi melalui aplikasi tracer studi;
2. Terus mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan/prodi, ketua angkatan dalam meningkatkan keterisian tracer study;
3. Meningkatkan respon lulusan melalui peran IKA;
4. Terus melakukan program penyertaan modal bagi lulusan pada program kewirausahaan.

Kendala/Permasalahan

1. Keberlanjutan program bantuan kewirausahaan penerima bagi siswa belum optimal;
2. Masih terdapat informasi dari alumni terkait penghasilan mereka pada isian *tracer study* yang belum lengkap;
3. Kondisi daerah Gorontalo dimana ketersediaan industri untuk menyerap tenaga kerja sangat terbatas.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Upaya untuk melakukan program kewirausahaan bagi siswa akhir melalui program penyertaan



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- modal;
2. Upaya untuk mengoptimalkan peran operator, pimpinan jurusan/prodi, ketua angkatan laut dalam meningkatkan kelengkapan data tracer study;
 3. Melaksanakan kerjasama dengan dunia industri dan dunia usaha di luar Gorontalo.

[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 2 sebesar 10.65% diperoleh dari $(9.65+0.14+0.26)$, dengan rincian sbb: Mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus sejumlah 2926 orang dengan bobot $((2862.35:14830))*50=9.65$, program pertukaran pelajar (*inbound*) sejumlah 105 dengan bobot $(104.95:14830*20=0.14)$ dan mahasiswa berprestasi sejumlah 315 orang dengan bobot $(174.6:20386*30=0.26)$

Kegiatan :

1. Program Mengajar di Sekolah (PMS);
2. Magang dan praktek di dunia industri dan dunia usaha;
3. Studi atau proyek mandiri;
4. Proyek didesa;
5. Lomba tingkat internasional, nasional dan provinsi.

Kendala/Permasalahan

1. Belum adanya prodi yang melaksanakan pertukaran mahasiswa antar prodi diinternal UNG;
2. Masih kurangnya jumlah mahasiswa yang mengikuti lomba dan kompetisi tingkat internasional;
3. Masih kurangnya jumlah dosen yang membina/membimbing prestasi mahasiswa di tingkat internasional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Merencanakan pertukaran mahasiswa antar prodi diinternal UNG semester depan;
2. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan mahasiswa dalam lomba/kompetisi internasional dan nasional;
3. Memberikan reward berupa insentif/penghargaan terhadap mahasiswa dan dosen pembimbing yang meraih prestasi nasional dan internasional.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 3 adalah 60.40% diperoleh dari $(543:899)dosen \times 100\%$, dengan perincian sbb:

1. Dosen yang bertridharma diluar kampus sebanyak 324 orang dengan bobot 324;
2. Dosen Praktisi sebanyak 204 orang dengan bobot 204;
3. Membimbing mahasiswa berprestasi sebanyak 20 orang dengan bobot 15.



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Kendala/Permasalahan

1. Kurangnya dosen yang belum melaporkan kegiatannya secara berkala pada SISTER;
2. Kurangnya minat dosen untuk menjadi pembimbing mahasiswa pada hibah dan lomba bidang kemahasiswaan tingkat nasional dan internasional;
3. Kurangnya dosen yang melakukan kegiatan Tridarma PT di Universitas luar negeri.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mewajibkan dosen untuk mengupdate data kegiatan tridarma PT secara berkala pada SISTER;
2. Memberikan reward kepada dosen pembimbing;
3. Melakukan kerjasama Tridharma dengan Perguruan tinggi yang ada diluar negeri;

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 4 sebesar 32.25% diperoleh dari (31.88+0.37). Dengan rinciannya sbb:

1. Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi/profesi sebanyak 495 orang dengan bobot 31.52 (495:942*60);
2. Jumlah dosen dari kalangan praktisi profesional sebanyak 9 orang dengan bobot 0.36 (8:991*40).

Kegiatan:

1. Mengikutsetakan dosen mengikuti program sertifikasi kompetensi dan profesi;

Mengundang praktisi profesional menjadi dosen di UNG.

Kendala/Permasalahan

1. Sertifikasi kompetensi dan profesi dosen sudah kadaluarsa;
2. Masih kurangnya program studi yang melibatkan dosen praktisi dari industri/profesional.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melaksanakan pembaharuan sertifikasi/komptensi bagi dosen;
2. Memfasilitasi kebutuhan program studi dalam pelibatan dosen praktisi.

[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 5 sebesar 0.98, diperoleh dari (918.6:942) dosen, dengan rincian sbb:

1. Karya tulis ilmiah 1433 sebanyak dengan bobot 837.80;
2. Karya terapan sebanyak 116 karya dengan bobot 80.80;
3. Karya seni 0;



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Kegiatan:

1. Melakukan pemberian *reward* luaran penelitian dosen berupa insentif jurnal dan buku;
2. Melakukan pemberian bantuan pendaftaran dan insentif hak cipta;
3. Memberikan anggaran penelitian dan pengabdian di universitas dan fakultas.

Kendala/Permasalahan

1. Masih kurangnya luaran berupa artikel pada jurnal internasional bereputasi;
2. Masih rendahnya luaran penelitian dan pengabdian dalam bentuk PATEN.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Melakukan pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi;
2. Menyelenggarakan sosialisasi dan pendampingan penyusunan dokumen PATEN.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 6 sebesar 0.47, diperoleh dari (29.65:63), dengan rincian sbb:

1. Instansi Pemerintah Pusat 5 Kerjasama dengan Bobot 1.5
2. Instansi Pemerintah Daerah 63 Kerjasama dengan Bobot 18.9
3. Organisasi Nirlaba kelas dunia 1 Kerjasama dengan Bobot 0.75
4. BUMN 1 Kerjasama dengan Bobot 0.5
5. Lembaga Riset Pemerintah, Swasta, Nasional 5 Kerjasama dengan Bobot 1.5
6. Perusahaan Nasional Berstandar tinggi 9 kerjasama dengan Bobot 4.5
7. Perguruan tinggi luar negeri (QS 200) 2 Kerjasama dengan Bobot 2.

Kegiatan:

1. Workshop tata kelola kerjasama dalam pencapaian indikator kinerja utama bidang kerjasama tahun 2024;
2. Pelaksanaan kerjasama (IA) oleh prodi.

Kendala/Permasalahan

1. Mitra pemerintah yang diakui telah memerintahkan pemerintah kecamatan;
2. Kesesuaian kegiatan yang diakui dalam pelaksanaan IKU 6;
3. Masih belum memadainya implementasi kerja sama internasional;
4. Masih belum ada kerjasama dengan perguruan tinggi QS-200.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Workshop pendataan kerjasama pada sistem informasi kerjasama UNG;
2. Menjajaki implementasi kerja sama dengan universitas QS-200 dan lembaga di luar negeri;

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRF



Balai
Sertifikasi
Elektronik



Progress/Kegiatan

Capaian IKU 7 sebesar 33.6% yaitu $(1399:4164) \times 100\%$ mata kuliah. Untuk mendukung ketercapaian IKU 7, UNG telah melakukan beberapa kegiatan:

1. Melaksanakan workshop penyusunan RPS mata kuliah *case methode* dan *project based learning* setiap fakultas;
2. Pendataan melalui WD1 fakultas terkait mata kuliah yang menggunakan *case method* dan *project base learning* beserta RPS dan contoh tugas/laporan mahasiswa.

Kendala/Permasalahan

1. Masih banyak dosen yang belum mengimplementasikan model pembelajaran *case methode* dan *project based learning* ke dalam RPS;
2. Sistem penilaian *case methode* dan *project based learning* belum sesuai dengan syarat yang telah ditentukan oleh kemdikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Menjadikan RPS sebagai salah satu persyaratan remunerasi Dosen;
2. Melakukan penyesuaian sistem penilaian *case methode* dan *project based learning* dari kemdikbudristek.

[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 8 sebesar 9.26% terdiri dari $(5/54 \text{ prodi} \times 100\%)$. Dengan rinciannya sbb:

1. Akreditasi FIBAA sebanyak 5 program studi

Kendala/Permasalahan

1. Sebanyak 5 (lima) program studi di UNG yang terafiliasi dalam LAM PT-Kes belum terakreditasi Unggul.
2. Belum ada pengusulan akreditasi internasional yang baru.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Mempersiapkan program studi yang sudah dianggap layak untuk diusulkan menjadi prodi dengan akreditasi internasional;
2. Menyiapkan anggaran untuk persiapan akreditasi internasional;
3. LPMPP segera menyelenggarakan bimtek penyusunan laporan evaluasi diri program studi akreditasi internasional.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

Progress/Kegiatan

Progres / Kegiatan :



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR E



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Hasil Evaluasi AKIP memperoleh Predikat A dengan bobo nilai = 90.

Kegiatan yang telah dilakukan:

1. Telah melakukan penyusunan dan pelaporan LAKIN tahun 2023;
2. Telah melakukan penyusunan Perjanjian Kinerja Rektor tahun 2024;
3. Telah melakukan tindaklanjut Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2023;
4. Telah melakukan penyusunan Rencana Aksi tahun 2024;
5. Telah melakukan pengukuran TW 1, 2, 3 dan 4 tahun 2024;
6. Telah membuat aplikasi survey evaluasi kinerja organisasi;
7. Mempersiapkan data dukung evaluasi kinerja UNG tahun 2023 sampai dnegan tahun 2024.
8. Telah mengisi Lembar Kertas Evaluasi (LKE) UNG tahun 2024;
9. Telah melakukan evaluasi di internal UNG yang melibatkan tim reviu internal yang beranggotakan Ketua Satuan Pengawas Internal (SPI), Ketua Audit Mutu Internal dan Anggota Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dan Pembelajaran (LPMPP).
10. Telah menetapkan hasil evaluasi internal Akuntabilitas Kinerja UNG Tahun 2024
11. Telah dilakukan Evaluasi oleh ITJEN Kemdikbudristek.

Kendala/Permasalahan

1. masih terdapat target indikator renstra yang belum dapat dicapai sampai akhir periode renstra dikarenakan *Gold Standart* yang dianggap terlalu tinggi untuk sebagian besar perguruan tinggi di wilayah timur Indonesia;
2. perlu dilakukan relevansi dan akurasi data yang dipergunakan dalam pengukuran kinerja.

Strategi/Tindak Lanjut

1. Perlu melakukan upaya dan strategi khusus terhadap pencapaian beberapa indikator target renstra dan terus melakukan pemantauan secara berkala;
2. Perlu melakukan optimalisasi verifikasi dan validasi data kinerja.

[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri [IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

Progress/Kegiatan

1. Mengoptimalkan penyerapan belanja modal untuk meningkatkan kinerja anggaran

Kendala/Permasalahan

1. Keterlambatan dalam hal pengesahan dikarenakan belanja melebihi pagu DIPA
2. Realisasi belanja modal khususnya RM lambat dikarenakan progres pekerjaan yang terlambat

Strategi/Tindak Lanjut

1. Segera melakukan revisi ambang batas pada kanwil perbendaharaan
2. berkordinasi dengan PPK terkait progres pekerjaan dan percepatan pencairan



Catatan :
• UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
• Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSRf



Balai
Sertifikasi
Elektronik



[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri
[IKU 4.3] Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas

Progress/Kegiatan

Capaian IKU 11 adalah sebesar 0.

Kegiatan :

1. Telah melaksanakan sosialisasi penyelenggaraan ZI/WBK.
2. Sebanyak 3 (tiga) fakultas telah melakukan pencanangan ZI/WBK yakni FT, FMIPA dan FE.

Kendala/Permasalahan

1. Satu Fakultas yakni FIP telah dilakukan asesment namun hasil asesment dari Tim Penilai Internal Kemdikbudristek belum ditindaklanjuti.
2. Tiga Fakultas belum mengisi Lembar Kerja Evaluasi (LKE) sehingga belum bisa dilakukan oleh Tim Penilai Internal Kemdikbudristek.

Strategi/Tindak Lanjut

1. FIP agar segera menindaklanjuti hasil asesment dari Tim Penilai Internal Kemdikbudristek.
2. Ketiga fakultas lainnya agar segera melakukan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Tim Penilai Internal Kemdikbudristek.

C. Capaian Fisik dan Anggaran per-Rincian Output

Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4470.BEI.001] PT Penerima Bantuan Dukungan Operasional (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp41.865.607.000	Rp41.835.917.340	Rp29.689.660
[DK.4470.BEI.002] PT Penerima Bantuan Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp4.822.960.000	Rp4.816.035.366	Rp6.924.634
[DK.4470.BEI.004] PT Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Pembelajaran (BOPTN)	Lembaga	1	1	0	Rp10.760.000.000	Rp10.759.420.365	Rp579.635
[DK.4470.BEI.006] PT Penerima Bantuan Pendanaan Berbasis Indikator Kinerja Utama (IKU)	Lembaga	1	1	0	Rp5.119.000.000	Rp5.118.502.409	Rp497.591
[DK.4471.BEI.004] Revitalisasi Perguruan Tinggi Negeri	Lembaga	1	1	0	Rp72.962.480.000	Rp72.922.850.648	Rp39.629.352



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



Balai Sertifikasi Elektronik



Rincian Output	Satuan	Fisik			Anggaran		
		Target	Capaian	Sisa	Pagu	Realisasi	Sisa
[DK.4471.CAA.001] Sarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	Paket	15	14	1	Rp2.452.556.000	Rp2.163.704.884	Rp288.851.116
[DK.4471.CAA.002] Sarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	Paket	26	25	1	Rp8.320.316.000	Rp8.028.082.390	Rp292.233.610
[DK.4471.CBJ.001] Prasarana Pendukung Pembelajaran (PNBP/BLU)	unit	100	93	7	Rp2.028.872.000	Rp2.021.256.746	Rp7.615.254
[DK.4471.CBJ.002] Prasarana Pendukung Perkantoran (PNBP/BLU)	unit	100	95	5	Rp4.352.170.000	Rp4.351.230.369	Rp939.631
[DK.4471.DBA.001] Layanan Pendidikan (PNBP/BLU)	Orang	20000	20000	0	Rp24.087.737.000	Rp23.957.783.474	Rp129.953.526
[DK.4471.DBA.003] Dukungan Operasional Pembelajaran (PNBP/BLU)	Orang	20000	19500	500	Rp119.388.095.000	Rp115.454.329.263	Rp3.933.765.737
[DK.4471.DBA.004] Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PNBP/BLU)	Orang	1500	1500	0	Rp9.692.790.000	Rp9.649.334.595	Rp43.455.405
[DK.4471.RAA.003] Sarana Perguruan Tinggi Yang Direvitalisasi (SBSN)	Paket	1	1	0	Rp22.582.000.000	Rp22.380.873.500	Rp201.126.500
[DK.4471.RBJ.003] Prasarana Perguruan Tinggi Yang Dibangun (SBSN)	unit	2	2	0	Rp47.418.000.000	Rp45.530.504.033	Rp1.887.495.967
[WA.4257.EBA.994] Layanan Perkantoran	Layanan	12	11	1	Rp150.374.809.000	Rp151.731.019.933	Rp-1.356.210.933
Total Anggaran					Rp526.227.392.000	Rp520.720.845.315	Rp5.506.546.685

D. Rekomendasi Pimpinan

1. Terus memaksimalkan peran Lembaga Penjaminan Mutu, Pendidikan, Pembelajaran (LPMPP) dan Program Studi dalam melaksanakan MBKM mandiri pertukaran mahasiswa antar Program Studi di Universitas.
2. Terus memaksimalkan peran Divisi kerjasama dalam negeri dan luar negeri untuk meningkatkan kuantitas, kualitas kerjasama serta pelaksanaan kegiatan dalam menunjang realisasi studi program kerjasama.
3. Terus maksimalkan Program Studi dalam membuka peluang kerjasama dengan mitra Dunia Usaha



Catatan :
 • UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
 • Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSI E



Balai Sertifikasi Elektronik



- dan Dunia Industri (DUDI).
4. Terus maksimalkan Program Studi dalam Peningkatan Pembelajaran berbasis Case Method dan Project Base Learning.

Gorontalo, 31 Desember 2024



Ditandatangani secara elektronik oleh
Rektor Universitas Negeri Gorontalo

Prof. Dr. Ir. Eduart Wolok ST. MT



Catatan :

- UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Balai
Sertifikasi
Elektronik

